

**PENGARUH KEPERSONALAN DAN METODE MENGAJAR GURU
SERTIFIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK
MUHAMMADIYAH I BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO
KELAS XII PADA MATA DIKLAT KOMPETENSI KEJURUAN**

SKRIPSI

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika



Disusun Oleh :

Ayu Sandra Dewi

NIM. 09502241007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH KEPERFESIONALAN DAN METODE MENGAJAR GURU
SERTIFIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK
MUHAMMADIYAH I BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO
VIDEO KELAS XII PADA MATA DIKLAT KOMPETENSI KEJURUAN

Oleh :

AYU SANDRA DEWI

NIM. 09502241007

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing.

Untuk Diuji

Yogyakarta, 1 April 2013

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KEPROFESIONALAN DAN METODE MENGAJAR GURU SERTIFIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH I BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII PADA MATA DIKLAT KOMPETENSI KEJURUAN

Disusun oleh:

AYU SANDRA DEWI

NIM. 09502241007

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 29 April 2013 dan
dinyatakan LULUS.

Nama

Muhammad Munir, M.Pd

Umi Rochayati, M.T

Drs. Slamet, M.Pd

DEWAN PENGUJI

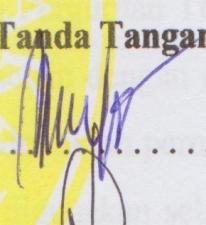
Jabatan

Ketua Pengaji

Sekretaris Pengaji

Pengaji Utama

Tanda Tangan


8/5/2013

Yogyakarta, 30 April 2013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNY



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

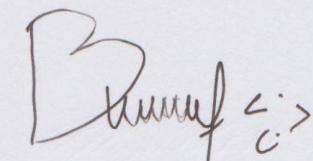
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Sandra Dewi
NIM : 09502241007
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Tugas Akhir Skripsi : "Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII Pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan."

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 April 2013

Penulis,



Ayu Sandra Dewi

NIM. 09502241007

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Allah SWT

Ayah Bundaku tercinta, Drs Mujiyono dan Prof. Dr. Endang Nurhayati yang senantiasa memberikan doa, semangat dan kasih sayangnya agar aku selalu berjuang untuk menggapai cita-citaku.

Saudara-saudaraku tersayang, Mbak Tika yang selalu mendampingiku dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, Mbak Reni, Mbak Anggri, Mas Andra, Dek Putri, Dek Adit, dan Dek Ade yang selalu mendukungku dan mengingatkanku untuk selalu berbuat baik dan bekerja keras.

Terkasih “Donny Pradipta” yang selalu memberikan semangat dan doa agar aku tetap optimis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Sahabatku, Afni, Coco, Fajar terimakasih atas bantuan dan semua kenangan yang pernah kita buat bersama.

EA 09 Crew (Elektronika kelas A Tahun 2009) terimakasih atas cerita-cerita yang kita lalui bersama.

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

MOTTO

“Sungguh, Kami pasti akan terus menerus mengujii kamu berupa sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.”

(Q. S. Al-Baqarah : 155)

“Keyakinan dan Kemauan adalah motivasi paling dasar dalam menyikapi suatu masalah”.

(Ayu Sandra Dewi)

**PENGARUH KEPERFESIONALAN DAN METODE MENGAJAR GURU
SERTIFIKASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK
MUHAMMADIYAH I BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO
VIDEO KELAS XII PADA MATA DIKLAT KOMPETENSI KEJURUAN**

*Oleh : Ayu Sandra Dewi
NIM. 09502241007*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Keprofesionalan Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan. (2) Pengaruh Metode Mengajar Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan. (3) Pengaruh Keprofesionalan Guru Sertifikasi dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Audio Video berjumlah 62 siswa yang seluruhnya diambil sebagai subyek penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Audio Video. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson, sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk mengetahui pengaruh Keprofesionalan Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa dan pengaruh Metode Mengajar Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa digunakan teknik analisis regresi sederhana sedangkan untuk mengetahui pengaruh Keprofesionalan Guru Sertifikasi dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa digunakan teknik analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan yang dibuktikan dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,399 > 1,671$, r_{x1y} (0,296) lebih besar dari r_{tabel} (0,244) pada taraf signifikansi 5%. (2) Terdapat pengaruh yang positif antara metode mengajar guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan yang dibuktikan dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,797 > 1,671$, r_{x2y} (0,340) lebih besar dari r_{tabel} (0,244) pada taraf signifikansi 5%. (3) Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan yang dibuktikan dengan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,306 > 3,17$, $R_{y(1,2)}$ (0,420) lebih besar dari r_{tabel} (0,244) pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,176. Sumbangan efektif Keprofesionalan Guru Sertifikasi sebesar 7,38% dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi sebesar 10,22%.

Kata Kunci: keprofesionalan, metode mengajar guru sertifikasi, prestasi belajar siswa

THE EFFECT OF PROFESSIONALISM AND TEACHING METHODS FOR CERTIFIED TEACHERS TOWARDS STUDENTS ACHIEVEMENT IN SMK MUHAMMADIYAH I BANTUL SKILLS COMPETENCY AUDIO VIDEO OF GRADE XII ON COMPETENCE VOCATIONAL TRAINING DISCIPLINE

By: Ayu Sandra Dewi
NIM. 09502241007

ABSTRACT

This study has three aims: (1) the effect of professionalism for certified teachers toward students achievement in SMK Muhammadiyah I Bantul Audio Video Skills Competency grade XII on Competence Vocational Training Discipline; (2) the effect of Teaching Methods for certified teachers toward students achievement in SMK Muhammadiyah I Bantul Audio Video Skills Competency grade XII on Competence Vocational Training Discipline; (3) the effect of professionalism and Teaching Methods for certified teachers toward students achievement in SMK Muhammadiyah I Bantul Audio Video Skills Competency grade XII on Competence Vocational Training Discipline.

This study was ex post facto. The research population was students of grade XII Competence Skills Audio Video totaling 62 students which all students were taken as research subjects. Instrument test was conducted on 30 students of grade X Audio Video Competence Skills. Validity test was done by using Pearson Product Moment correlation, while the reliability test used Cronbach alpha formula. To determine the effect of professionalism and Teaching Methods for certified teachers toward students achievement used simple regression analysis. Whereas, to determine the effect of professionalism and Teaching Methods for certified teachers in collectively way toward students achievement used multiple regression analysis technique.

The results of the research are as follow: (1) There is positive effect both of the professionalism of certified teachers toward students achievement in SMK Muhammadiyah I Bantul Competence Skills Audio Video grade XII on competence vocational training discipline is proofed by $t_{count} > t_{table}$ of $2.399 > 1.671$, $r_{x1y} (0,296)$ greater than $r_{tabel} (0.244)$ at significance level of 5%; (2) there is a positive effect among teaching methods of certified teachers toward students achievement SMK Muhammadiyah I Bantul Competence Skills Audio Video grade XII in the competence vocational training discipline is proofed by $t_{count} > t_{table}$ of $2.797 > 1.671$, $r_{x2y} (0.340)$ is greater than $r_{tabel} (0.244)$ at significance level of 5%; (3) there is a positive effect between professionalism and teaching methods for certified teachers in collectively way toward students achievement in SMK Muhammadiyah I Bantul Competence Skills Audio Video grade XII in competence vocational training discipline is proofed by $F_{count} > F_{table}$ of $6.306 > 3.17$, $R_y (1.2) (0.420)$ is greater than $r_{tabel} (0.244)$ at significance level of 5%. The coefficient of determination ($R^2y (1.2)$) is of 0.176. The effective contribution to Professionalism for certified teachers of 7.38% and Teaching Methods for certified teachers of 10.22%.

Keywords: professionalism, teaching methods certified teachers, students achievement

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII Pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan” dengan baik.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dorongan semangat dari semua pihak terutama pembimbing, dosen, rekan mahasiswa, dan keluarga penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono Selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY.
4. Bapak Muhammad Munir, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Widada, S.Pd., selaku Kepala Sekolah dan para guru serta staf karyawan yang telah memberi ijin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian.
6. Keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa tiada henti.

7. Teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat sehingga pembuatan tugas akhir skripsi ini dapat selesai.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun sendiri, pihak akademis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Tinjauan Tentang Keprofesionalan Guru	7
2. Tinjauan Tentang Metode Mengajar.....	15
3. Tinjauan Tentang Sertifikasi Guru	28
4. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Siswa	34
B. Penelitian yang Relevan	37

C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	42
B. Desain Penelitian	42
C. Paradigma Penelitian.....	44
D. Tempat dan Waktu Penelitian	45
E. Populasi dan Sampel	45
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	47
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Instrumen Penelitian	49
I. Uji Coba Instrumen	51
J. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Uji Coba Instrumen	70
B. Deskripsi Data	72
C. Uji Prasyarat Analis Data.....	85
D. Pengujian Hipotesis	89
E. Pembahasan Hasil Penelitian	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 2. Pengaruh antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	48
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Keprofesionalan Guru Sertifikasi	76
Gambar 4. Diagram Kecenderungan Keprofesionalan Guru Sertifikasi.....	78
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Metode Mengajar Guru Sertifikasi	80
Gambar 6. Diagram Kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi	82
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa	85
Gambar 8. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa	86
Gambar 9. Hasil Pengujian Hipotesis	100
Gambar 10. Hasil Analisis Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	50
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Keprofesionalan Guru Sertifikasi	53
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Metode Mengajar Guru Sertifikasi	54
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban	54
Tabel 5. Pedoman Reliabilitas Instrumen Penelitian	58
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi	73
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi	73
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	73
Tabel 9. Deskripsi Data Variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1)	75
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1) ..	76
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Keprofesionalan Guru Sertifikasi	77
Tabel 12. Deskripsi Data Variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X_2) ..	79
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X_2)	80
Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi	82
Tabel 15. Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)	83
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa (Y).....	84
Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa	86
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	87
Tabel 19. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	88
Tabel 20. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas	89
Tabel 21. Rangkuman Hasil Korelasi (X_1-Y)	91
Tabel 22. Rangkuman Hasil Korelasi (X_2-Y)	94
Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	96
Tabel 24. Rangkuman Hasil Perhitungan SR dan SE	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Validasi Judgment Express
Lampiran 2.	Angket Uji Coba Instrumen
Lampiran 3.	Analisis Uji Coba Instrumen
Lampiran 4.	Angket Penelitian
Lampiran 5.	Data Penelitian
Lampiran 6.	Deskripsi Data
Lampiran 7.	Uji Prasyarat Analisis
Lampiran 8.	Hasil Analisis
Lampiran 9.	Perhitungan SE dan SR
Lampiran 10.	Surat-surat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sertifikasi guru merupakan salah satu program pemerintah yang digunakan untuk memajukan dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sertifikasi guru diciptakan untuk memberikan sertifikat kepada guru sebagai bukti keprofesionalannya dalam dunia kependidikan yang sesuai dengan bidangnya. Guru yang sudah lolos sertifikasi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sebaik mungkin, karena guru sertifikasi mempunyai kompetensi pedagogik (pengelolaan pembelajaran peserta didik), kompetensi kepribadian, kompetensi profesional (tingkat penguasaan materi ajar), kompetensi sosial, dan kompetensi mengajar.

Beberapa kompetensi yang sudah dimiliki oleh guru sertifikasi pada praktiknya belum diterapkan secara baik, karena masih ditemukan prestasi belajar siswa yang tidak baik. Salah satu faktor yang dapat menghambat prestasi belajar siswa adalah guru mata pelajaran itu sendiri. Guru sertifikasi dituntut dapat mengelola kelas dengan baik, karena guru sertifikasi sudah memiliki kompetensi pedagogik yang diharapkan dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukan siswa yang merasa bosan dan malas mengikuti pelajaran dengan baik diakibatkan guru tidak dapat mengelola pembelajaran dengan baik.

Guru sertifikasi diharapkan memiliki kepribadian yang baik, luhur, arif, berwibawa, dewasa, dan dapat dijadikan tauladan bagi anak didiknya. Menurut Sismono La Ode (2010:80) guru yang tidak mau belajar maka guru tersebut dapat dikatakan tidak arif. Pada kenyataannya ada saja guru yang berperilaku kurang baik sehingga murid tidak bersimpati dan tidak menyukai pelajaran yang disampaikan guru tersebut. Hal seperti ini juga dapat mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa.

Keprofesionalan guru dalam hal ini adalah penguasaan materi ajar juga dapat menjadi salah satu faktor meningkatnya prestasi belajar siswa. Guru yang dapat menguasai materi dengan baik dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya, karena ketika siswa bertanya mengenai materi yang belum dia mengerti, guru akan memberikan jawaban yang jelas dan juga dapat memberikan wawasan yang luas pada siswa. Guru sertifikasi yang sudah memiliki kompetensi profesional seharusnya dapat memberikan materi secara mendalam agar siswa paham terhadap materi yang disampaikan. Seorang guru wajib mengajar sesuai dengan kualifikasi yang dia miliki (Sismono La Ode, 2010:80). Tetapi banyak ditemukan prestasi belajar siswa yang menurun akibat guru sertifikasi tidak menguasai materi yang disebabkan guru tersebut tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang yang diampu, sehingga siswa enggan untuk bertanya.

Cara bersosialisasi guru kepada siswa juga mempengaruhi peningkatan prestasi belajar, karena siswa akan merasa senang dan nyaman dengan guru tersebut sehingga dia akan bersemangat untuk mempelajari materi yang diajarkan guru

tersebut. Tetapi pada kenyataannya masih banyak ditemukan guru sertifikasi yang tidak dapat bersosialisasi dengan seluruh siswanya secara baik dan efektif dikarenakan guru bersikap terbuka hanya dengan beberapa siswa yang disukai saja, sehingga siswa merasa tidak nyaman dengan guru tersebut dan bersikap acuh dengan materi ajar yang disampaikan.

Guru sertifikasi dituntut dapat mengembangkan metode mengajarnya agar siswa tidak bosan dan siswa lebih mengerti maksud dari materi yang disampaikan. Tetapi banyak siswa menganggap belajar itu tidak menyenangkan, karena proses pembelajaran monoton yang disebabkan oleh metode mengajar guru tidak bervariasi. Menurut Adi W. Gunawan (2007:86) guru cenderung hanya menggunakan satu cara saja dalam mengajar, yaitu gaya visual.

Prestasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat lebih baik dibandingkan sebelumnya, karena adanya guru sertifikasi yang memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional (tingkat penguasaan materi ajar), kompetensi sosial, dan kompetensi mengajar sehingga dapat mengatasi permasalahan pembelajaran. Tetapi pada kenyataannya masih ditemukan prestasi belajar siswa yang menurun akibat guru sertifikasi tidak menerapkan kompetensi-kompetensi dalam pembelajaran dengan baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah I Bantul mendidik peserta didik agar berprestasi dalam bidangnya. SMK Muhammadiyah I Bantul memiliki tenaga pendidik berjumlah 88 orang yang terbagi ke dalam tiga bidang yaitu normatif, adaptif, dan produktif. Sebagian guru tersebut juga telah lolos sertifikasi,

yakni sebanyak 35 orang, dua diantaranya merupakan guru produktif dari kompetensi keahlian audio video yang mengampu mata diklat kompetensi kejuruan kelas XII. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Muhammadiyah I Bantul pada hari Rabu 5 September 2012 pada jam 08.00 WIB, ketika diberikan pertanyaan mengenai keprofesionalan dan metode mengajar guru, Satriya mengatakan bahwa guru menyampaikan materi secara membingungkan sehingga dia kurang mengerti tentang materi yang diajarkan dan juga metode mengajar guru kurang bervariasi pada saat menyampaikan pelajaran. Sedangkan menurut Rudiansah guru dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga dia dapat memahami materi dengan mudah, tetapi metode mengajar yang digunakan oleh guru monoton sehingga menimbulkan kebosanan saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul : “Pengaruh Keprofesionalan dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kecenderungan guru sertifikasi belum mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga siswa merasa bosan dan malas dalam mengikuti pelajaran.
2. Guru sertifikasi kurang menguasai materi ajar dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Kurangnya sosialisasi guru sertifikasi terhadap siswa.
4. Kecenderungan guru sertifikasi masih menggunakan metode pengajaran yang konvensional sehingga pembelajaran terkesan monoton.

C. Batasan Masalah

Pembatasan yang akan dikaji dibatasi pada faktor-faktor yang berkaitan dengan penunjang keberhasilan siswa SMK Muhammadiyah I Bantul kompetensi keahlian Audio Video kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan dalam prestasi belajarnya. Pada penelitian ini pengambilan data berdasarkan pada persepsi siswa. Faktor yang akan diteliti adalah keprofesionalan guru sertifikasi dalam hal ini tingkat penguasaan materi ajar, metode mengajar guru sertifikasi, yaitu metode demonstrasi, serta prestasi belajar siswa yang dapat dilihat melalui kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata diklat kompetensi kejuruan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di muka, dapat dirumuskan permasalahan sebagai fokus utama penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana pengaruh keprofesionalan guru sertifikasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII pada mata diklat Kompetensi Kejuruan?

2. Bagaimana pengaruh metode mengajar guru sertifikasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII pada mata diklat Kompetensi Kejuruan?
3. Bagaimana pengaruh keprofesionalan guru dan metode mengajar guru sertifikasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII pada mata diklat Kompetensi Kejuruan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh keprofesionalan guru sertifikasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul kompetensi keahlian Audio Video kelas XII pada mata diklat Kompetensi Kejuruan.
2. Mengetahui pengaruh metode mengajar guru sertifikasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul kompetensi keahlian Audio Video kelas XII pada mata diklat Kompetensi Kejuruan.
3. Mengetahui pengaruh keprofesionalan guru dan metode mengajar guru sertifikasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul kompetensi keahlian Audio Video kelas XII pada mata diklat Kompetensi Kejuruan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan proses pembelajaran dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahkan kajian dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:
 - a. Bagi penulis, dapat memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah ke dalam suatu karya atau penelitian.
 - b. Bagi guru pengajar, penelitian ini dapat memberikan masukkan dalam menunjang pembelajaran siswa.
 - c. Bagi sekolah khususnya penyelenggara pendidikan, dapat memberikan masukkan dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pendidikan.
 - d. Bagi almamater (UNY), penelitian ini dapat membeikan masukkan dan tambahan ilmu pengetahuan yang digunakan oleh instansi maupum mahasiswa sebagai tambahan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Keprofesionalan Guru

a. Pengertian Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang berasal dari bahasa Yunani “*pbropbaino*” artinya menyatakan secara publik dan dalam bahasa Latin disebut “*professio*” yaitu digunakan untuk menyebut orang yang menduduki suatu jabatan publik. Menurut Kunandar (2010 : 46) profesi dapat diartikan suatu keahlian (*skill*) dan kewenangan dalam suatu jabatan tertentu yang mensyaratkan kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) tertentu secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Profesi juga dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif (Webstar, 1989 dalam Kunandar, 2010 :45).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan profesi merupakan sebutan untuk seseorang yang memiliki keahlian dan kewenangan pada suatu jabatan yang memiliki kompetensi tertentu yang dapat diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.

Profesi mengajar menurut Chandler dalam Syaiful (2009 : 2) adalah suatu jabatan yang mempunyai kekhususan bahwa profesi itu memerlukan kelengkapan mengajar atau keterampilan atau kedua-duanya yang menggambarkan bahwa seseorang itu dalam hal melaksanakan tugasnya. Sementara itu Kunandar (2010 : 46) mengemukakan profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan profesi guru merupakan jabatan yang memiliki keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang memerlukan kelengkapan mengajar atau keterampilan atau kedua-duanya untuk melaksanakan tugasnya sehingga dapat ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan.

Profesional adalah orang yang melakukan sesuatu dengan memperoleh pembayaran, sedangkan yang lain tanpa pembayaran (Oxford Dictionary dalam Syaiful, 2009 : 3).

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan

yang dilakukan oleh mereka karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain (Nana Sudjana, 1988 dalam Usman, 2005 dalam Kunandar, 2010). Seseorang dapat dikatakan profesional ketika dia mendapatkan sumber penghasilan sesuai dengan pendidikan profesi yang dia tempuh dan mampu menggunakan kemahiran, keahlian, atau kecakapan sesuai dengan standar mutu atau norma tertentu. Guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang keguruan yang ia tempuh dengan pendidikan profesi sehingga ia dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik secara maksimal.

Dalam bukunya Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan Syaiful (2009 : 3) mengemukakan profesionalisme adalah suatu terminologi yang menjelaskan bahwa setiap pekerjaan hendaklah dikerjakan oleh seorang yang mempunyai keahlian dalam bidangnya atau profesi. Sementara itu profesionalisme menurut Kunandar (2010 : 46) adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Syaiful, 2009 : 21).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan profesionalisme adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk mencari penghasilan sesuai dengan keahlian, kewenangan, kompetensi yang sesuai dengan bidang yang telah dia tempuh dalam pendidikan akademik. Sementara itu profesionalisme

guru adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk mencari penghasilan sesuai dengan keahlian, kewenangan, kompetensi dalam bidang keguruan yang telah dia tempuh dalam pendidikan akademik. Guru yang profesional dituntut dapat mengamalkan kompetensi-kompetensi yang sudah ditetapkan.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi merupakan suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif (Usman, 2005 dalam Kunandar, 2010 : 51). Menurut Kunandar (2010 : 55) kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 terdapat sejumlah standar kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogis adalah kompetensi yang menuntut guru dapat mengelola pembelajaran peserta didik, memahami peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, memanfaatkan teknologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan potensi peserta didik.

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang menuntut guru berperilaku baik dalam sikapnya. Guru dituntut memiliki kepribadian yang mantap, baik, luhur, arif, berwibawa, dewasa, dan dapat dijadikan teladan bagi anak didiknya. Menurut Mulyasa (2007 : 46) menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima ataupun menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, dengan tenaga kependidikan, dengan orangtua siswa, dan masyarakat sekitar (Zainal dan Elham, 2007 : 46).

Kompetensi selanjutnya adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang cukup berpengaruh dalam dunia kependidikan. Menurut Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti dan Direktorat Profesi Pendidik Ditjen PMPTK Depdiknas kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (dalam Kunandar, 2010:77). Hal ini diperkuat pula oleh Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10.

Sementara itu, Piet A. Sahertian dan Ida Alaida Sahertian (dalam Kunandar, 2010 : 56) menyatakan bahwa kompetensi profesional adalah

kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran / bidang studi) yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus guru tersebut memiliki wibawa akademis. Menurut Mulyasa (2007 : 37) guru yang berwibawa adalah guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan. Sementara itu, Usman (2006 : 18) menjelaskan bahwa penguasaan akademik memiliki beberapa kriteria, yaitu menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah serta menguasai bahan pengayaan.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat diketahui seorang guru yang memiliki wibawa akademis mampu menguasai proses pembelajaran dengan baik. Dengan wibawa akademis guru akan lebih dihormati siswanya, karena guru tersebut memiliki wawasan yang mendalam terhadap materi ajar yang akan disampaikan.

Kompetensi profesional sering kali diidentikkan dengan penguasaan materi. Menurut Usman (dalam Syaiful, 2009 : 41) kompetensi profesional meliputi berbagai aspek salah satunya adalah menguasai bahan ajar, yang artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan. Sebagai seseorang yang memiliki kewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, guru dapat menjadi pelatih bagi muridnya. Menjadi seorang guru yang profesional, untuk melatih anak didiknya guru harus mampu memperhatikan

perbedaan individual peserta didik serta lingkungannya. Sehingga guru dituntut untuk lebih memiliki banyak wawasan. Tetapi pada kenyataannya guru tetaplah seorang manusia yang memiliki kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan seorang guru tidak mengetahui sesuatu yang seharusnya diketahuinya.

Seperti yang dicontohkan oleh Mulyasa (2007 : 43) ketika guru tidak mengerti tentang sesuatu ia harus berani berkata jujur dan berkata “saya tidak tahu”. Namun, guru yang terlalu banyak mengatakan “saya tidak tahu” bukanlah guru yang profesional. Sehingga guru harus selalu belajar, belajar sepanjang hayat, dan belajar adalah sesuatu yang tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.

Berdasarkan contoh diatas, seorang guru dituntut untuk memahami materi ajar sebaik-baiknya, agar ketika peserta didik menanyakan suatu hal kepada seorang guru, guru tersebut tidak hanya dapat mengatakan saya tidak tahu, tetapi dapat memberikan jawaban yang dapat mempermudah siswa menangkap materi ajar yang disampaikan. Untuk memahami materi ajar dengan baik, guru dituntut selalu belajar agar guru tidak dikatakan sebagai guru yang tidak profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional (Zainal dan Elham, 2007 : 46). Pernyataan tersebut diperkuat oleh Mulyasa

(2007 : 59) yang menyatakan guru harus menguasai materi standar dalam bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, memperbaiki keterampilan, dan mengembangkan untuk mentransfer bidang studi itu. Sementara itu, Usman (2006 : 50) mengatakan penguasaan materi bagi guru merupakan hal yang sangat menentukan, khususnya dalam proses belajar-mengajar yang melibatkan guru mata pelajaran.

Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi terdiri dari Sub-Kompetensi, yaitu :

- 1) Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar;
- 2) Memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam Peraturan Menteri serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP);
- 3) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar;
- 4) Memahami hubungan konsep antar matapelajaran terkait; serta
- 5) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari

(Slamet PH, 2006 dalam Syaiful, 2009 : 39).

Sebagai pendidik, guru memiliki tugas untuk melestarikan ilmu yang telah didapatkannya dan mentransferkan pada peserta didiknya. Menurut Mulyasa (2007 : 63) guru harus berusaha mengawetkan pengetahuan yang telah dimiliki pribadinya, dalam arti guru harus berusaha menguasai materi standar yang akan disajikan kepada peserta didik. Sementara itu, guru sebagai pengajar hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangaknnnya (Usman, 2006 : 9).

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan diatas, kompetensi profesionalisme merupakan kompetensi yang sangat identik dengan penguasaan materi ajar. Dengan penguasaan materi ajar, guru akan lebih mudah menggali kemampuan anak dalam pembelajaran sehingga dapat membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional.

2. Tinjauan Tentang Metode Mengajar

a. Pengertian Metode Mengajar

Metode secara harfiah berarti “cara”. Menurut kamus umum bahasa Indonesia oleh Poerwadarminta (1976 : 649) metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sementara itu, menurut Muhibbin Syah (2008 : 201) metode adalah cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Metode merupakan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Wina, 2012 : 126).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara yang telah diatur sedemikian rupa dan dipikirkan secara matang untuk mewujudkan rencana yang sudah disusun dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditargetkan.

Mengajar berasal dari kata ajar yang berarti barang apa yang dikatakan kepada orang supaya diketahui, sedangkan mengajar berarti memberi pelajaran, melatih, serta memarahi supaya jera (Poerwadarminta, 1976 : 22). Menurut Zainal dan Elham (2007 : 58) mengajar merupakan seluruh kegiatan dan tindakan yang diupayakan oleh guru untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan Usman (2006 : 6) mengatakan bahwa mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat.

Menurut pendapat-pendapat yang telah dikemukakan diatas, mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk memberi pelajaran dan pelatihan pada proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dan dalam pelaksanaannya memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat.

Sementara itu, metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan khususnya kegiatan penyajian materi kepada siswa (Tardif, 1989 dalam Muhibbin Syah, 2008 : 201). Sedangkan menurut Syaiful Bahri dan Aswan dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar (2010 : 74) metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode mengajar merupakan cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan kependidikan khususnya kegiatan penyajian materi kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik diperlukan metode mengajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Pemilihan metode mengajar tidak boleh dilakukan secara sembarangan, karena dengan metode yang tepat aktivitas pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien. Dibawah ini akan disebutkan faktor-faktor yang perlu diperhatikan saat menentukan metode mengajar.

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan (2010 : 78-81) terdapat lima faktor yang harus dipertimbangkan ketika seorang guru akan memilih metode mengajar, yaitu :

- 1) Anak didik
Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan.
- 2) Tujuan
Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar.
- 3) Situasi
Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari.
- 4) Fasilitas
Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah.
- 5) Guru
Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar merupakan permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Sementara itu Zainal dan Elham (2007 : 86-87) juga menjelaskan ada lima faktor yang perlu diperhatikan untuk memilih metode mengajar yang

tepat, agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan ilmu yang diberikan kepada peserta didik dapat terserap dengan baik, yaitu :

- 1) Faktor manusia, meliputi guru dan tenaga kependidikan lainnya.
- 2) Faktor tujuan pembelajaran/kompetensi,
- 3) Faktor materi pelajaran
- 4) Faktor waktu dan peralatan yang tersedia
- 5) Faktor instruksional dan efek penyerta, yaitu tujuan pembelajaran dan efek dari pembelajaran itu sendiri.

Dari berbagai faktor diatas dapat diketahui untuk memilih metode yang baik banyak faktor penting yang perlu diperhatikan, yaitu guru dan anak didik, tujuan pembelajaran, materi ajar, fasilitas dan waktu, serta hasil yang akan dicapai dari suatu pembelajaran itu sendiri.

c. Jenis-Jenis Metode Mengajar

Keberhasilan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang telah dibuat sangat tergantung pada metode mengajar guru yang digunakan. Berikut akan disajikan beberapa metode mengajar dari berbagai sumber.

Wina (2012 : 147 – 162) menjelaskan ada berbagai metode mengajar yang efektif, yaitu :

- 1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara mengajar guru dengan penuturan secara lisan atau menjelaskan materi secara langsung kepada

sekelompok siswa. Metode ini sering digunakan oleh guru karena metode ini tidak menghabiskan banyak biaya dan juga persiapan dalam mengajar tidak terlalu rumit. Tetapi metode ini akan membuat siswa cepat bosan karena siswa hanya mendengarkan guru menerangkan saja.

2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan cara mengajar dengan menggunakan alat peraga dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya tiruannya. Metode demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru, sehingga siswa tidak asal mempraktekkan pelajaran tetapi juga dengan penjelasan dari guru.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat keputusan (Killen, 1998 dalam Wina, 2012 : 154).

4) Metode Simulasi

Metode simulasi cara penyajiannya menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Metode ini dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi

tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada obyek yang sebenarnya.

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan (2010 : 83 - 98) terdapat sebelas metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, yaitu :

- 1) Metode Proyek
- 2) Metode Eksperimen
- 3) Metode Tugas dan Resitasi
- 4) Metode Diskusi
- 5) Metode Sosiodrama
- 6) Metode Demonstrasi
- 7) Metode Problem Solving
- 8) Metode Karyawisata
- 9) Metode Tanya Jawab
- 10) Metode Latihan
- 11) Metode Ceramah

Sementara itu Mulyasa (2007 : 107-117) mengemukakan sebelas metode mengajar yang dapat dipilih guru untuk menunjang proses pembelajarannya, yaitu :

- 1) Metode Demonstrasi

Dalam metode ini guru memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat kepada peserta didik.

- 2) Metode Inquiri

Metode inquiri merupakan metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu,

mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta didik lain.

3) Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok.

4) Metode Pemecahan Masalah

Pada metode pemecahan masalah, siswa akan merasakan adanya masalah-masalah yang potensial, merumuskan masalah, mencari jalan keluar, memilih jalan keluar yang paling tepat, melaksanakan pemecahan masalah, dan menilai apakah pemecahan masalah yang dilakukan sudah tepat atau belum.

5) Metode Penemuan

Pada metode penemuan, proses pembelajaran lebih diutamakan daripada hasil belajar.

6) Metode Karyawisata

Karyawisata merupakan suatu perjalanan atau plesiar yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengalaman langsung.

7) Metode Perolehan Konsep

Belajar konsep merupakan hasil utama pendidikan, konsep-konsep merupakan batu-batu pembangun berpikir. Konsep-konsep merupakan dasar bagi proses-proses mental yang lebih tinggi untuk memasukkan prinsip-prinsip dan generalisasi.

8) Metode Penugasan

Metode penugasan merupakan metode yang digunakan guru untuk memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik secara individual ataupun berkelompok.

9) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode dimana guru menyajikan bahan melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik.

10) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode dengan menyajikan bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan.

11) Metode Diskusi

Diskusi dapat diartikan sebagai percakapan responsif yang dijalankan oleh pertanyaan-pertanyaan problematis yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah.

Berdasarkan metode-metode yang telah dijelaskan diatas, metode demonstrasi merupakan metode yang lebih baik digunakan dalam proses pembelajaran di SMK, karena selain guru menjelaskan tentang suatu materi guru juga dapat menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu sehingga siswa akan lebih aktif dan memperhatikan dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

d. Metode Demonstrasi

Tugas guru adalah berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik (Syaiful Bahri dan Aswan, 2010:37). Pembelajaran yang menyenangkan dapat dilihat melalui metode mengajar yang digunakan oleh guru. Semakin aktif siswa untuk mengikuti proses pembelajaran maka materi yang disampaikan oleh guru akan diserap siswa lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran yang membosankan. Metode mengajar yang kurang menarik dapat menjadi kendala tersendiri dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru dituntut dapat mengelola kelas dengan baik. Menurut Zainal dan Elham (2007:127) suasana belajar yang diciptakan guru harus melibatkan mental-fisik-sosial siswa secara aktif, selain itu guru harus selalu menghargai setiap usaha dan hasil kerja siswa, serta memberi stimulus yang mendorong siswa untuk berbuat dan berpikir sambil menghasilkan karya dan pikiran kreatif.

Pada hakikatnya mengajar adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar (Nana Sudjana, 1991:29 dalam Syaiful Bahri dan Aswan, 2010:39).

Keterampilan yang perlu dikuasai guru dalam mengelola kelas adalah menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, menuntut tanggung jawab siswa, memberikan petunjuk yang jelas, menegur siswa, dan memberikan penguatan (Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta, 2007 : 17).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menuntut agar siswanya dapat menguasai materi ajar dengan baik dan juga mempraktikan materi tersebut dengan sebenarnya. Sehingga ketika siswa terjun ke dunia industri sudah memiliki bekal pengetahuan dan *skill* yang memenuhi standar dalam dunia kerja. Agar siswa memiliki pengetahuan serta *skill* yang baik, guru dapat menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajarannya.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan (Syaiful Bahri dan Aswan, 2010 : 90).

Sementara itu Wina (2012 : 152) menjelaskan bahwa metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda

tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sedangkan Mulyasa (2007 : 107) mengatakan metode demonstrasi dapat digunakan oleh guru untuk memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat kepada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk memperlihatkan atau mepertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya ataupun hanya tiruan dan guru tetap memberikan penjelasan secara lisan.

Zainal dan Elham (2007 : 62) mengemukakan kemampuan siswa dapat dilihat dari gaya belajarnya, yaitu dengan melihat (visual), mendengar (auditorial), dan dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh (kinestetik). Harold Spears (dalam Kunandar, 2010 : 320) mengatakan belajar dilakukan dengan mengamati, membaca, menirukan, mencoba, mendengarkan, mengikuti petunjuk dan pengarahan.

Sesuai dengan pengertian metode demonstrasi, yaitu guru memberikan penjelasan secara lisan serta memperlihatkan suatu proses kepada siswa, pembelajaran akan berlangsung dengan efektif, karena siswa akan lebih memperhatikan penjelasan dari guru serta dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan metode yang demikian, materi yang disampaikan oleh guru akan terserap oleh siswa karena dalam proses pembelajaran siswa belajar berdasarkan pengamatan, pendengaran, menirukan, memperagakan sesuai

dengan pengarahan. Tidak hanya materi yang terserap secara efektif, siswa juga dapat mengoperasikan atau menjalankan suatu benda sesuai dengan petunjuk dan arahan dari guru.

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan (2010 : 90) metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan mengoperasikan suatu alat, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengatur sesuatu, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat suatu kebenaran. Berdasarkan pernyataan tersebut, metode demonstrasi dapat digunakan dalam pembelajaran yang berlangsung di SMK, karena metode ini dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yaitu penguasaan materi serta pengembangan *skill* yang baik.

Agar metode demonstrasi dapat dilaksanakan semaksimal mungkin, Mulyasa (2007 :108) memberikan langkah-langkah pelaksanaan metode sebagai berikut :

- 1) Lakukanlah perencanaan yang matang sebelum pembelajaran dimulai. Hal-hal tertentu perlu dipersiapkan, terutama fasilitas yang akan digunakan untuk kepentingan demonstrasi.
- 2) Rumuskanlah tujuan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan pilihlah materi yang tepat untuk didemonstrasikan.
- 3) Buatlah garis besar langkah-langkah demonstrasi, akan lebih efektif jika yang dikuasai dan dipahami baik oleh peserta didik maupun guru.
- 4) Tetapkanlah apakah demonstrasi tersebut akan dilakukan guru atau oleh peserta didik, atau oleh guru kemudian diikuti peserta didik.
- 5) Mulailah demonstrasi dengan menarik perhatian seluruh peserta didik, dan ciptakanlah suasana yang tenang dan menyenangkan.

- 6) Upayakanlah agar semua peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Lakukanlah evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap efektivitas metode demonstrasi maupun terhadap hasil belajar peserta didik.

Metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan daripada metode lain, yaitu:

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 3) Proses pengajaran lebih menarik.
- 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

(Syaiful Bahri dan Aswan, 2010 : 91)

Sedangkan menurut Wina (2012 : 152), metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, yaitu :

- 1) Melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- 3) Dengan cara mengamati secara langsung, siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Menurut Syaiful (2009 : 170) jika peserta didik hanya mendengarkan paparan dari gurunya, tanpa mempraktekkannya sebagai pengalaman belajar, maka kualitas perolehannya menjadi rendah. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Roger C. Schank (dalam Syaiful, 2009 : 170) bahwa untuk mempelajari sesuatu praktikanlah.

Berdasarkan dari pernyataan – pernyataan diatas, metode demonstrasi dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, karena disamping memberikan penjelasan secara lisan siswa juga ikut terlibat aktif dalam pembelajaran dengan mengamati dan mencoba sehingga siswa dapat membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan metode ini, siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan guru serta merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Tinjauan Tentang Sertifikasi Guru

a. Pengertian Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar professional guru. Sertifikasi guru adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi (Kunandar, 2010 : 79).

P.K Juliana <http://my.opera.com/pandejul/blog/2012/05/23/pengertian-tujuan-manfaat-dan-dasar-hukum-pelaksanaan-sertifikasi-guru.html> menjelaskan bahwa sertifikat pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan sertifikasi diberikan kepada seseorang yang telah memiliki keprofesionalan dalam melakukan

tugas dan tanggung jawabnya. Sertifikasi diberikan oleh suatu organisasi professional kepada seseorang untuk menunjukkan kelayakannya dalam mengembangkan suatu tugas yang sesuai dengan bidang yang ia tekuni. Sertifikasi dapat diperoleh seseorang jika sudah lolos dalam mengikuti tahapan-tahapan yang sudah ditentukan oleh pihak penyelenggara. Program sertifikasi dilakukan di perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang sudah terakreditasi dan perguruan tinggi tersebut sudah ditetapkan oleh pemerintah untuk mengadakan program sertifikasi.

Menurut Kunandar (2010 : 75) guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sertifikasi diadakan oleh pemerintah karena keharusan seorang guru yang professional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Selain keharusan guru menjadi professional, pemerintah menyusun Undang-Undang tentang guru dan dosen yaitu Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan guru adalah pendidik profesional.

Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 dalam Kunandar (2010 : 90) menjelaskan bahwa sertifikasi guru dalam jabatan dapat diikuti oleh guru dalam jabatan yang telah memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV), sedangkan guru Non-PNS yang dapat

disertifikasi adalah guru Non-PNS yang berstatus sebagai guru tetap pada satuan pendidikan tempat yang bersangkutan bertugas.

Guru yang ingin memperoleh sertifikat keprofesionalan sebagai pendidik harus memenuhi persyaratan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 Pasal 8 dan 9 (dalam Syaiful, 2009 : 11) guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Selain itu, sertifikasi guru memiliki beberapa persyaratan kompetensi yang harus dilaksanakan dan lolos uji, yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional (Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10, dalam Wina, 2012 : 18).

Seorang guru yang ingin mendapatkan sertifikasi juga memiliki beberapa persyaratan yang tercantum pada Permendiknas 11/2011 Pasal 4 sertifikasi bagi guru dalam jabatan dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawas yang belum memenuhi kualifikasi akademik S-1 atau D-IV berlaku dalam jangka waktu 5 tahun sejak berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 74

Tahun 2008 tentang guru

(<http://paudanakceria.wordpress.com/2012/02/21/permendiknas-112011-ketentuan-sertifikasi-guru-dalam-jabatan/.html>).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat guru dari pemerintah kepada seseorang yang sudah lolos uji kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional serta memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV yang berlaku dalam jangka waktu 5 tahun sejak berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru.

b. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi Guru

Suatu organisasi atau lembaga membuat peraturan pasti memiliki tujuan dan manfaat. Sertifikasi diciptakan untuk memberikan sertifikat kepada guru sebagai bukti keprofesionalannya dalam dunia kependidikan yang sesuai dengan bidangnya. Seorang guru yang memiliki sertifikat guru professional harus bisa mempertanggung jawabkan keprofesionalannya tersebut, karena sertifikasi biasanya harus diperbaharui secara berkala.

1) Tujuan Sertifikasi Guru

Sertifikasi dilakukan dengan tujuan :

- a) Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b) Meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan.
- c) Meningkatkan martabat dan kesejahteraan guru.
- d) Meningkatkan profesionalitas guru.

(P.K.Juliana,<http://my.opera.com/pandejul/blog/2012/05/23/pengertian-tujuan-manfaat-dan-dasar-hukum-pelaksanaan-sertifikasi-guru.html>).

Sementara itu, menurut Kunandar (2010 : 79), tujuan sertifikasi adalah :

- a) Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b) Peningkatan proses dan mutu hasil-hasil pendidikan.
- c) Peningkatan profesionalisme guru.

Sertifikasi guru juga bertujuan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional, meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, meningkatkan kesejahteraan guru, serta meningkatkan martabat guru dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu (<http://www.ujikompetensiguru.com/2012/03/arti-dan-kerangka-acuan-sertifikasi.html>).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, sertifikasi guru bertujuan untuk :

- a) Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik profesional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b) Meningkatkan proses dan mutu hasil-hasil pendidikan.
- c) Meningkatkan profesionalisme guru.
- d) Meningkatkan kesejahteraan guru.

e) Meningkatkan martabat guru sebagai pendidik profesional.

2) Manfaat Sertifikasi Guru

Manfaat diberlakukannya sertifikasi antara lain :

- a) Melindungi citra guru yang professional dari praktik-praktik yang tidak kompeten.
- b) Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak professional.
- c) Meningkatkan kesejahteraan guru
(P.K.Juliana,http://my.opera.com/pandejul/blog/2012/05/23/pengertia_n-tujuan_manfaat-dan-dasar-hukum-pelaksanaan-sertifikasi-guru.html).

Sementara itu, Kunandar (2010 : 79) menjelaskan terdapat tiga manfaat diadakannya sertifikasi guru, yaitu :

- a) Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru.
- b) Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualifikasi dan tidak profesional.
- c) Menjaga lembaga penyelenggara pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat sertifikasi guru adalah :

- a) Melindungi citra profesi guru.
- b) Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak profesional.
- c) Menjaga lembaga penyelenggara pendidikan dari perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d) Meningkatkan kesejahteraan guru.

4. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Siswa

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia oleh Poerwadarminta (1976 : 768) prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Menurut Zainal Arifin (1990 : 2) prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu “prestatie” yang berarti hasil usaha. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, prestasi merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah berusaha. Nilai prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi (Suharsimi, 2005 : 276).

Belajar merupakan proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan (Zainal dan Elham, 2007 : 58). Belajar juga dapat diartikan sebagai proses yang terjadi karena adanya usaha untuk melakukan perubahan terhadap diri manusia, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap (Arikunto, 1990 dalam Syaiful, 2009 : 166).

Sementara itu Wina (2012 : 112) mengatakan bahwa belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Geoch (dalam Kunandar, 2010 : 320) *learning is a change in performance as a result of practice* (belajar adalah perubahan penampilan sebagai hasil praktik).

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang yang diakibatkan

oleh interaksi dengan lingkungannya. Belajar dapat merubah seseorang dalam pengetahuannya, keterampilan, ataupun sikap.

Prestasi belajar merupakan perubahan kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Soenaryo, 1983 : 4). Sedangkan Sumadi Suryabrata (1992:6) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengalami proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu dan hasil tersebut berwujud angka-angka.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam menyelesaikan proses pendidikan secara formal baik itu berupa kognitif, afektif, dan psikomotor dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan dan wujud dari hasil pembelajaran ini adalah angka-angka.

Gagne (dalam Zainal dan Elham, 2007 : 58) mengelompokkan hasil belajar menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, kemahiran intelektual, strategi kognitif yang termasuk ranah kognitif, sikap dan ranah afektif, serta keterampilan motorik dari ranah psikomotorik.

Ditinjau dari fungsinya, Zainal Arifin (1990 : 3) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan setelah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Sedangkan indikator ekstern menunjukkan bahwa prestasi belajar dijadikan indikator kesuksesan anak didik.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Secara umum hasil belajar yang ingin dicapai dalam setiap usaha belajar adalah tercapainya peningkatan kemampuan seseorang sebagai hasil dari pengalaman. Untuk mengetahui sampai di mana kemampuan yang diperoleh dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan siswa yang meliputi kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (keterampilan), dan psikomotor (sikap). Menurut Dimyati dan Mudjiono (2010:4), hasil belajar merupakan berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran, peningkatan kemampuan mental siswa.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa adalah besarnya perubahan tingkah laku dari hasil belajar ilmu teori dan praktik kompetensi kejuruan yang dapat dicapai oleh siswa pada saat dilakukan penilaian terhadap aspek proses dan hasil kerja yang dilakukan secara berulang-ulang, teratur dan sistematika terhadap berbagai hal yang pernah diajarkan guru dalam periode waktu tertentu yang diwujudkan dalam bentuk nilai raport. Sedangkan prestasi belajar siswa pada mata diklat kompetensi kejuruan adalah besarnya perubahan tingkah laku dari hasil belajar ilmu teori dan praktik pada mata diklat kompetensi kejuruan yang dapat dicapai oleh siswa pada saat dilakukan penilaian terhadap aspek proses dan hasil kerja yang dilakukan secara

berulang-ulang, teratur dan sistematika terhadap berbagai hal yang pernah diajarkan guru dalam periode waktu tertentu yang diwujudkan dalam raport.

B. Penelitian yang Relevan

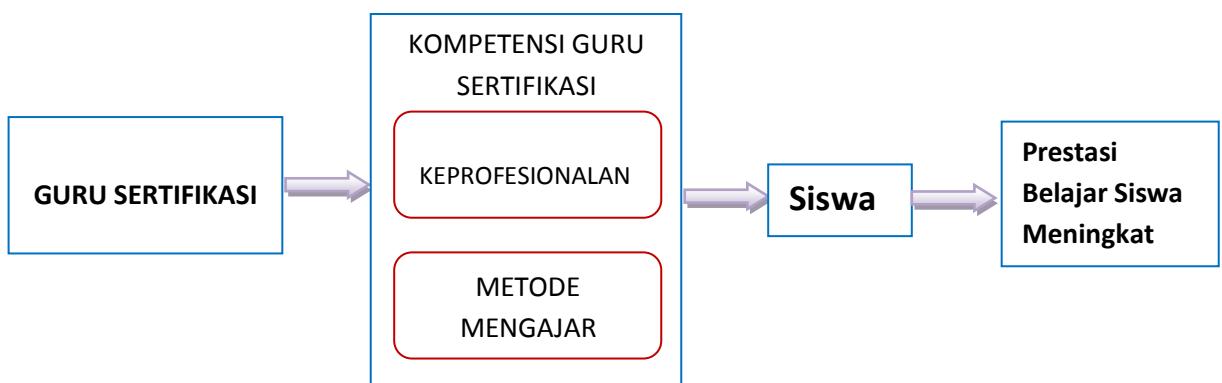
1. Guru sertifikasi merupakan kajian yang menarik untuk diteliti, hal ini dibuktikan dengan banyaknya permasalahan yang dikupas dalam sertifikasi guru yang ada di luar sekolah maupun di dalam sekolah. Hasil kajian dari beberapa penelitian yang relevan dilakukan oleh Aighta Jemila Seti (2010) dengan judul Pengaruh Minat Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2010/2011 Program IPS SMAN I Sanden hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap motivasi belajar akuntansi dengan harga r sebesar 0,522 dan r^2 sebesar 0,273, thitung > ttabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $5,748 > 1,991$.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Isnani (2010) dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri I Bantul Tahun Ajaran 2009/2010 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan r sebesar 0,373 dan r^2 sebesar 0,139, sedangkan t hitung bernilai 3,811 dan p value adalah 0,000.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Esthi Kumala Sari (2008) yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Akuntansi Dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMAN I Ngaglik Tahun Ajaran 2008/2009. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang profesionalisme guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMAN I Ngaglik Tahun Ajaran 2008/2009 yang ditunjukkan dengan r sebesar 0,611, ftabel sebesar 3,94, dan fhitung sebesar 1,646.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Fitria Kusumayanti (2008) dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,467, koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,218 dan thitung > ttabel yaitu $4,514 > 1,992$ pada taraf signifikansi.

C. Kerangka Pikir

Sumber daya manusia yang unggul sangat dibutuhkan pada era globalisasi ini. Untuk menunjang sumber daya manusia yang handal, pemerintah mengadakan pembelajaran dan pelatihan secara formal dengan membuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK dapat memberikan solusi untuk masalah pengangguran yang terjadi di Indonesia. Pengentasan pengangguran dapat di lakukan jika siswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik sesuai dengan bidang yang dia pilih. Keterampilan dan keahlian yang handal pada siswa dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa tersebut.

Upaya untuk menciptakan prestasi belajar siswa yang maksimal peran seorang guru yang profesional dalam membimbing peserta didiknya untuk mendapatkan prestasi yang baik diduga sebagai faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mendapatkan gambaran tentang prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII pada mata diklat Kompetensi Kejuruan, maka dapat diuraikan dalam kerangka berpikir dan skema kerangka berpikir, yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Keprofesionalan Guru Sertifikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII Pada Mata Kompetensi Kejuruan

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal seorang guru yang profesional diperlukan dalam memberikan bimbingan dan pembelajaran. Sebagaimana yang diketahui, guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Dalam hal ini guru professional dapat diketahui apabila guru tersebut memiliki sertifikat guru sebagai profesi. Sertifikat tersebut dapat dimiliki oleh seorang guru melalui uji sertifikasi yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui perguruan tinggi yang telah ditunjuk sebagai tempat pelaksana untuk mengadakan uji sertifikasi.

Sertifikasi guru harus dilakukan oleh semua guru yang sudah memiliki persyaratan lengkap baik itu guru negeri ataupun guru swasta. Syarat untuk mengikuti sertifikasi ini adalah :

- a. Memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV
- b. Jika belum memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV, maka dia harus :
 - 1) Berusia 50 tahun dan sudah berpengalaman kerja menjadi guru selama 20 tahun, atau
 - 2) Termasuk golongan IV/a, atau yang memiliki angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV/a

3) Telah diangkat menjadi guru sebelum tanggal 30 Desember 2005.

Guru yang sudah lolos uji sertifikas dapat mengantarkan siswanya menuju pengembangan potensi diri, kreativitas, dan dapat memotivasi siswa untuk menemukan suatu inovasi yang baik, karena dalam hal ini guru bukan lagi sebagai pengajar (*teacher*) tetapi guru beralih menjadi pelatih (*coach*), pembimbing (*counselor*), dan manajer belajar (*learning manager*). Dengan kata lain guru yang memiliki sertifikat guru sebagai profesi diharapkan dapat mengantarkan siswanya kepada prestasi belajar yang baik.

Guru yang sudah memiliki sertifikat profesional, diharapkan dapat mengamalkan kompetensi yang sudah ditetapkan oleh Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10, salah satunya adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional memiliki andil yang sangat besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adanya kompetensi profesional guru dituntut untuk lebih menguasai materi ajar yang akan diberikan kepada siswa. Dengan kemampuan menguasai materi ajar secara baik, guru dapat mengembangkan wawasan siswanya, karena ketika siswa bingung terhadap suatu materi guru dapat menjelaskan dengan detail materi yang belum dimengerti siswa tersebut. Sehingga siswa akan lebih mudah menangkap penjelasan dari guru. Ketika siswa bertanya dan guru dapat menjawab pertanyaan dari siswa tersebut, secara otomatis akan meningkatkan martabat dan wibawa guru, karena siswa akan berpikir guru tersebut pandai dan patut untuk dijadikan teladan,

sehingga guru dapat menjaga martabatnya sebagai seorang guru yang profesional.

Guru yang memiliki kompetensi profesional dapat membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, karena guru tersebut dapat menguasai materi dengan baik, sehingga dalam menyampaikan pembelajaran guru akan lebih mudah mentransfer ilmu kepada murid tanpa mengalami kebingungan. Dengan menguasai materi secara baik, guru juga akan menghindarkan kesalahpahaman siswa tentang suatu materi ajar, sehingga siswa tidak akan terjerumus kepada pemahaman materi yang salah dan itu dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Dilihat dari penjelasan-penjelasan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara keprofesionalan guru sertifikasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

2. Pengaruh Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII Pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan

Guru yang sudah memiliki sertifikat keprofesionalan dituntut dapat membangkitkan suasana pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Terdapat banyak metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang keberhasilan dalam

mewujudkan tujuan pembelajaran yang sudah dirancangnya. Dalam penelitian ini metode demonstrasi dirasa merupakan metode yang paling tepat digunakan karena sistem pembelajaran di SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan yang menginginkan siswanya dapat menguasai materi ajar dengan baik serta memiliki *skill* yang handal.

Mengembangkan *skill* siswa dapat dilakukan dengan cara mengajarkan siswa untuk mempraktikan secara langsung materi pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Siswa diajarkan untuk mengoperasikan alat yang sebenarnya, sehingga ketika siswa terjun dilapangan siswa tidak akan kaget dengan peralatan yang ada. Metode demonstrasi memadukan antara penjelasan guru secara lisan dan juga mempraktikan alat peraga yang ada. Siswa tanpa mempraktikan apa yang sudah dijelaskan oleh guru, perolehan materi yang diserap akan menjadi lebih rendah. Metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga siswa akan lebih memahami materi yang sudah disampaikan. Dengan demikian tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata diklat dasar-dasar elektronika dapat dilakukan dengan baik.

Dilihat dari penjelasan-penjelasan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara metode mengajar guru sertifikasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video kelas XII pada mata diklat Kompetensi Kejuruan

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara metode mengajar guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan dalam rangka memperoleh kebenaran ilmiah. Untuk memperoleh kebenaran tersebut diperlukan adanya suatu metode penelitian. Dalam kaitan ini Sugiyono membagi penelitian menjadi 2 metode yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif (Sugiyono, 2008 : 12-13).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008 : 12-13) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian oleh Kerlinger (1993:483) dimaksudkan sebagai suatu rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana merupakan sebuah skema menyeluruh yang mencakup program penelitian.

Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2010 : 165).

Menurut Kerlinger (1986 dalam Sukardi, 2010 : 165) *Ex-postfacto research more formally as that in which the independent variables have already occurred and in which the researcher starts with the observation of a dependent variable.*

Penelitian *ex-postfacto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

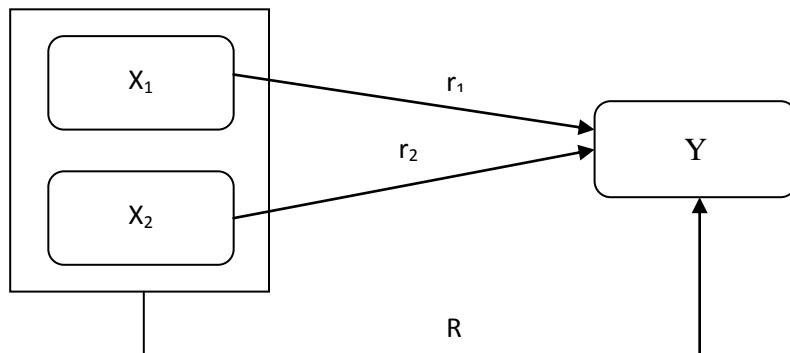
Pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *ex-postfacto* akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian *ex-postfacto* ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh profesionalisme dan metode mengajar guru sertifikasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket diharapkan dapat membantu mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena angket akan diberikan kepada siswa. Dengan adanya angket ini dapat dilihat seberapa besar pengaruh keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi dalam melakukan pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melihat nilai siswa yang dibimbing oleh guru sertifikasi. Nilai yang dijadikan

ukuran sebagai prestasi belajar yang baik adalah nilai siswa yang bisa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan oleh sekolah.

C. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis maupun jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2010:42). Paradigma dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y

Keterangan:

X_1 = Keprofesionalan Guru Sertifikasi

X_2 = Metode Mengajar Guru Sertifikasi

Y = Prestasi belajar siswa

$$\begin{aligned}r_1 &= \text{Pengaruh } X_1 \text{ terhadap } Y \\r_2 &= \text{Pengaruh } X_2 \text{ terhadap } Y \\R &= \text{Pengaruh } X_1 \text{ dan } X_2 \text{ terhadap } Y\end{aligned}$$

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di SMK Muhammadiyah I Bantul. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah I Bantul kompetensi keahlian audio video kelas XII.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2012 – Maret 2013.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Menurut Suharsimi (2006 : 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini

populasinya adalah siswa SMK Muhammadiyah I Bantul kompetensi keahlian audio video kelas XII dengan jumlah populasinya yaitu 62 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII TAV I	35
XII TAV II	27
Total	62

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi (1998 : 120) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Ketika jumlah populasi terlalu besar maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi, sebaliknya jika jumlah populasi kecil maka sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data (Sukardi, 2010 : 55). Berdasarkan pengertian diatas, peneltian ini menggunakan populasi karena subjek penelitian kurang dari 100.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Keprofesionalan Guru Sertifikasi

Keprofesionalan guru sertifikasi adalah kemampuan guru sertifikasi untuk menguasai materi secara luas dan mendalam sesuai dengan bidang keguruan yang ditempuhnya dengan pendidikan profesi, sehingga dapat membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Pendidikan Nasional.

2. Metode Mengajar Guru Sertifikasi

Metode mengajar merupakan cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan kependidikan khususnya kegiatan penyajian materi kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa mengenai suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku dari hasil belajar ilmu teori dan praktik yang dapat dicapai oleh siswa pada saat dilakukan penilaian terhadap aspek proses dan hasil kerja yang dilakukan secara berulang-ulang, teratur dan sistematika terhadap berbagai hal yang pernah diajarkan guru dalam periode waktu tertentu yang diwujudkan dalam raport.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari ketiga variabel dalam penelitian ini, yaitu keprofesionalan guru sertifikasi, metode mengajar guru sertifikasi, dan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul kompetensi keahlian audio video kelas XII dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Suharsimi (2006 : 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Bentuk angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan jawabannya, sehingga siswa hanya tinggal memilih jawaban yang paling sesuai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi, 2006 : 231).

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang peningkatan prestasi belajar siswa. Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu nilai teori dan praktik pada mata diklat kompetensi kejuruan yang dilihat dari raport.

H. Instrumen Penelitian

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variable tersebut diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2008 : 149). Selanjutnya butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut diberi skala pengukuran pada pilihan jawaban atau tanggapan.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang menyangkut variabel keprofesionalan guru sertifikasi dan metode mengajar guru sertifikasi. Adapun kisi-kisi dari instrumen keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Keprofesionalan Guru Sertifikasi

Variabel	Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keprofesionalan Guru Sertifikasi	a. Penguasaan materi ajar	1,2,3,4	5	5
	b. Penyampaian materi ajar	6,7,8,9,10	-	5
	c. Memberikan materi ajar untuk memenuhi standar kompetensi	11,12,13,14,15	-	5
Jumlah		14	1	15

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar Guru Sertifikasi

Variabel	Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Positif	Negatif	
Metode Mengajar Guru Sertifikasi	a. Pengelolaan kelas	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-	9
	b. Metode demonstrasi	10,11,12,13,14	15	6
Jumlah		14	1	15

Pengukuran variabel keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi diukur dengan skala Likert. Penggunaan skala Likert sebagai pedoman pengukuran variabel dikarenakan dalam penelitian ini responden diminta untuk menyatakan suatu kegiatan atau aktifitas yang dialaminya dan diamatinya.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Aternatif Jawaban	Skor untuk Jawaban Positif	Skor untuk Jawaban Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk variabel prestasi belajar siswa tidak menggunakan instrumen, karena jenis metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Cara pengambilan data pada variabel prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan nilai raport siswa yang diperoleh selama satu semester.

I. Uji Coba Instrumen

Agar dapat dikatakan sebagai instrument yang baik, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006 :168). Suatu instrumen yang memiliki nilai validitas tinggi, maka dapat dikatakan instrumen tersebut valid atau sah, sedangkan ketika suatu instrumen nilai validitasnya kurang maka instrumen tersebut dapat dikatakan kurang valid.

Instrumen yang mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat merupakan sebuah instrumen yang valid. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji Validitas instrumen dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan validitas isi (*Content validity*) dan validitas konstrak (*construct validity*). Validitas isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen. Validitas konstrak sama dengan *logical validity* atau *validity by definition* (Sutrisno Hadi , 1982). Jika suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan dapat diartikan instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi.

Uji validitas dapat dilakukan dengan konsultasi kepada pembimbing dan para ahli (*Experts Judgement*) tentang butir-butir instrumen yang telah dibuat, untuk mendapatkan penilaian apakah maksud dari kalimat dalam instrumen dapat dipahami oleh responden dan butir-butir tersebut dapat menggambarkan indikator-indikator variabel. Hal ini dilakukan untuk memeriksa dan

mengevaluasi instrumen secara sistematis, sehingga instrumen penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk menarik data yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, Uji validitas isi dan konstruk dilakukan dengan konsultasi kepada para ahli (*Experts Judgement*) dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Kependidikan Teknik Elektronika FT UNY sebanyak 3 orang dan guru SMK Muhammadiyah I Bantul sebanyak 2 orang.

Menurut Masri Singarimbun (1995), jumlah responden untuk uji coba instrumen minimal 30 orang, agar distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal.

Untuk menghitung uji validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (N \sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor Butir Soal

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total Soal

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir Soal

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Total Soal

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian X dan Y

(Suharsimi, 2006 :170)

Butir soal dikatakan valid apabila r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan ketika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2006 : 178), instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian dapat menggunakan rumus *Alpha*. Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$ = Varians Total

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 196)

Hasil Perhitungan menggunakan rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi, yang menurut Sugiyono (2007 : 231) kriteria hasil perhitungan tersebut sebagai berikut :

Tabel 5. Pedoman Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat, yaitu keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa.

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian Mean, Median, Modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

1) Mean

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai data dibagi banyaknya data.

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan :

Me = Mean untuk data bergolong

f_i = jumlah data/sampel

X_i = rata-rata dari batas bawah dan batas pada setiap interval data

2) Median

Median merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai data disusun urut menurut besarnya data. Median membagi nilai-nilai dari deretan data menjadi dua bagian, yaitu setengah terletak di atas median dan setengahnya terletak di bawah median.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = batas bawah

n = banyak data

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

3) Modus

Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = batas klas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang klas interval dengan frekuensi terbanyak

b₁ = frekuensi klas modus dikurangi frekuensi klas interval terdekat sebelumnya

b₂ = frekuensi klas modus dikurangi frekuensi klas interval berikutnya

(Sugiyono, 2003 : 45-47)

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges*, yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

Keterangan :

K : Jumlah Kelas Interval

N : Jumlah data Observasi

log : logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menentukan rentang data digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} + 1$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

Panjang kelas = rentang dibagi jumlah kelas

(Sugiyono, 2003 : 29-30)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kategori kecenderungan variabel

Deskripsi data selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi Ideal yang diperoleh.

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{SD ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Tingkat kecenderungan variabel dibedakan menjadi empat kategori sebagai berikut :

Kelompok Rendah : $X < (Mi - 1 SD_i)$

Kelompok Kurang : $(Mi - 1 SD_i) \geq X > Mi$

Kelompok Cukup : $Mi \geq X > (Mi + 1 SD_i)$

Kelompok Tinggi : $X \geq (Mi + SD_i)$

(Sugiyono, 2007:30-59)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan rumus *kolmogorov-smirnov*, yaitu sebagai berikut :

$$Xi = \frac{1}{n} \cdot \sum XF$$

$$Sx = \sqrt{\left(\frac{1}{n} \cdot x^2 F \right) - (Xi)^2}$$

$$Zx = \frac{X - Xi}{Sx}$$

$$A1 = KP - Ztabel$$

$$A2 = P - A1$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

XF = Skor kali frekuensi

X²F = Skor kuadrat kali frekuensi

Zx = Simpangan Baku Z

X = Skor

KP = Komulatif Proporsi

P = Proporsi

A1 = Selisih kedua proporsi pada batas bawah

A2 = Selisih kedua proporsi pada batas atas (T.Widodo, 2009:63)

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinearitas). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Uji Multikolinearitas ini menggunakan teknik metode VIF (*variance inflation factor*) pada program komputer SPSS, dimana untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Duwi Priyatno, 2009: 60).

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah garis regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk garis linier atau tidak. Apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat, maka dapat dikatakan berpengaruh linier. Untuk menghitung linieritas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:14)

Apabila F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah linier dan jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan kriterium dengan prediktor tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama dan Kedua

Teknik analisis data digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang akan diuji untuk menunjukkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- 1) Hipotesis pertama, yaitu Pengaruh Keprofesionalan Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I

Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I

Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

- 2) Hipotesis kedua, yaitu Pengaruh Metode Mengajar Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara metode mengajar guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara metode mengajar guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Analisis ini menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Prestasi Belajar)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel bebas

X = Variabel bebas

(Sugiyono, 2003 : 244)

Setelah menemukan persamaan regresi linier sederhana, kita dapat menentukan koefisien antar variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2011: 228)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Y

$\sum XY$ = Total perkalian antara Skor X dengan Skor Y

Sebagai kriteria penerimaan dan penolakan digunakan tingkat signifikansi 5% , jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka korelasi antara variabel bebas dengan variable terikat memiliki korelasi yang positif (terdapat pengaruh yang erat antara kedua variabel yang dikorelasikan).

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis korelasi dan regresi berganda merupakan analisis tentang hubungan antara satu *dependent variable* dengan dua atau lebih *independent variable* (Suharsimi, 2006 : 296). Teknik Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh antara keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Untuk mencari Koefisien antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y kita membuat persamaan regresi ganda terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Konstanta

$b_{1,2,n}$ = Koefisien regresi variabel bebas

$X_{1,2,n}$ = Variabel bebas (Keprofesionalan dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi)

(Sugiyono, 2003 : 250)

Setelah menemukan persamaan regresi ganda, kita dapat menentukan koefisien antar variabel X_1 , X_2 , dan Y dengan rumus :

$$R_{x1x2(y)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$$\sum Y^2 = \text{jumlah kuadrat kriteria Y}$$

Sebagai kriteria penerimaan dan penolakan digunakan tingkat signifikansi 5% , jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka korelasi antara kedua variabel bebas dengan variable terikat memiliki korelasi yang positif (terdapat pengaruh yang erat antara variabel yang dikorelasikan).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows versi 20*. Sehingga untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat digunakan koefisien determinasi yang disesuaikan (adjuster R^2).

d. Uji Keberartian Regresi Ganda (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Uji keberartian regresi ganda dapat menggunakan rumus uji F. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis diterima (Sugiyono, 2003 :137). Uji F dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R^2 = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

e. Uji t

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika Probabilitas Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika Probabilitas Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

f. Sumbangan Variabel

Besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif prediktor terhadap kriterium.

1) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

$SR\%$ = sumbangan relatif suatu prediktor

a = koefisien prediktor

Σxy = jumlah produk antara x dan y

(Sutrisno Hadi, 1987: 42)

2) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangans secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

$SE\%$ = sumbangans efektif dari suatu prediktor

$SR\%$ = sumbangans relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi.

(Sutrisno Hadi, 1987: 45)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Coba Instrumen

Pengambilan data uji coba instrumen digunakan untuk menghitung validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti mengambil data uji coba sebanyak satu kelas yang berjumlah 30 siswa yaitu kelas X TAV 2 SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video pada mata diklat Kompetensi Kejuruan. Hal itu dilakukan karena kelas X TAV 2 memiliki karakteristik yang sama dengan populasi penelitian.

Berikut ini merupakan hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen:

1. Uji Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 20* diketahui jumlah butir/item yang gugur pada variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1) sebanyak 4 butir, sedangkan pada variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X_2) sebanyak 1 butir. Ada berbagai macam kemungkinan yang menyebabkan pernyataan menjadi tidak valid sehingga butir soal dari setiap variabel penelitian tersebut harus dihilangkan. Adapun salah satu kemungkinan yang terjadi adalah kesalahan merumuskan pernyataan. Untuk hasil perhitungan uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item Soal	Nomor Item gugur	Jumlah Item Valid
1	Penguasaan materi ajar	1, 2, 3, 4,5	5	4,5	3
2	Penyampaian materi ajar	6, 7, 8, 9,10	5	6	4
3	Memberikan materi ajar untuk memenuhi standar kompetensi	11, 12, 13,14,15	5	14	4
Jumlah			15	4	11

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item Soal	Nomor Item gugur	Jumlah Item Valid
1	Pengelolaan kelas	1,2,3,4,5, 6,7,8,9	9	-	9
2	Metode demonstrasi	10,11,12, 13,14,15	6	14	5
Jumlah			15	1	14

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 20* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan	Keterangan
Keprofesionalan Guru Sertifikasi	0,741	Kuat	Reliabel
Metode Mengajar Guru Sertifikasi	0,849	Sangat Kuat	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1) yang telah disusun dapat dikatakan reliabel karena termasuk dalam kategori kuat, sedangkan variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X_2) yang telah disusun juga dapat dikatakan reliabel karena termasuk dalam kategori sangat kuat. Untuk hasil perhitungan uji reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah I Bantul, dengan subyek penelitian kelas XII Kompetensi Keahlian Audio Video pada mata diklat Kompetensi Kejuruan yaitu sebanyak 62 siswa. Dalam penelitian dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu Keprofesionalan Guru sertifikasi (X_1) dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (Mean), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD) dan frekuensi data serta histogram penelitian dari semua variabel.

1. Variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1)

Data tentang Keprofesionalan Guru Sertifikais diperoleh melalui angket yang diisi oleh siswa dengan jumlah item sebanyak 15 butir soal. Setelah diadakan uji coba penelitian jumlah butir yang valid pada angket sebanyak 11 butir dan butir yang tidak valid sebanyak 4 butir yaitu nomor 4,5,6,dan 14. Jumlah responden sebanyak 62 siswa. Skor yang digunakan

adalah 1 sampai 4. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS versi 20* untuk variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Data Variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	62
2	Mean	35,45
3	Median	35
4	Modus	33
5	Standar Deviasi (SD)	4,206
6	Skor Minimum	27
7	Skor Maksimum	44

Sumber : Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 62 \\
 &= 1 + 5,91 \\
 &= 6,91 \approx 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= 44 - 27 + 1 = 18
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 18 : 7 = 2,6 \approx 3 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1)

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Komulatif (%)
1	25-27	1	1,6	1,6
2	28-30	5	8	9,6
3	31-33	22	35,4	45
4	34-36	11	17,7	62,7
5	37-39	11	17,8	80,5
6	40-42	6	9,7	90,2
7	43-45	6	9,6	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Keprofesionalan Guru Sertifikasi dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Keprofesionalan Guru Sertifikasi

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi dan tabel distribusinya:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (44 + 27) = 35,5$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (44 - 27) = 2,83$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

1) Sangat Rendah $= X < Mi - 1 SDi$

$$= X < 35,5 - (1 * 2,83)$$

$$= X < 32,67$$

2) Rendah $= Mi > X \geq Mi - 1 SDi$

$$= 35,5 > X \geq 35,5 - (1 * 2,83)$$

$$= 35,5 > X \geq 32,67$$

3) Tinggi $= Mi + 1 SDi > X \geq Mi$

$$= 35,5 + (1 * 2,83) > X \geq 35,5$$

$$= 38,33 > X \geq 35,5$$

4) Sangat Tinggi $= X \geq Mi + 1 SDi$

$$= X \geq 35,5 + (1 * 2,83)$$

$$= X \geq 38,33$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Keprofesionalan Guru Sertifikasi yaitu :

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Keprofesionalan Guru Sertifikasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 38,33$	16	25,8
2	Tinggi	$38,33 > X \geq 35,5$	10	16,1

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
3	Rendah	$35,5 > X \geq 32,67$	19	30,6
4	Sangat Rendah	$X < 32,67$	17	27,3
Jumlah			62	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan Keprofesionalan Guru Sertifikasi yang disajikan pada tabel 11 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Kecenderungan Keprofesionalan Guru Sertifikasi

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa kecenderungan variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi terhadap siswa pada kategori sangat tinggi 25,8% (16 siswa), pada kategori tinggi 16,1% (10 siswa), pada kategori rendah 30,6% (19 siswa), sedangkan pada kategori sangat rendah 27,3% (17 siswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keprofesionalan guru sertifikasi SMK Muhammadiyah I Bantul dalam kategori rendah.

2. Variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X_2)

Data tentang variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 15 butir soal. Setelah diadakan uji coba penelitian jumlah butir yang valid pada angket sebanyak 14 butir dan butir yang tidak valid sebanyak 1 butir yaitu nomor 14. Jumlah responden sebanyak 62 siswa. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4.

Berdasarkan hasil analisis yang diolah menggunakan program *SPSS versi 20* untuk variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Data Variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X_2)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	62
2	Mean	42,79
3	Median	45
4	Modus	50
5	Standar Deviasi (SD)	9,815
6	Skor Minimum	15
7	Skor Maksimum	54

Sumber : Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 5,91 \end{aligned}$$

$$= 6,91 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 54 - 15 + 1 = 40 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

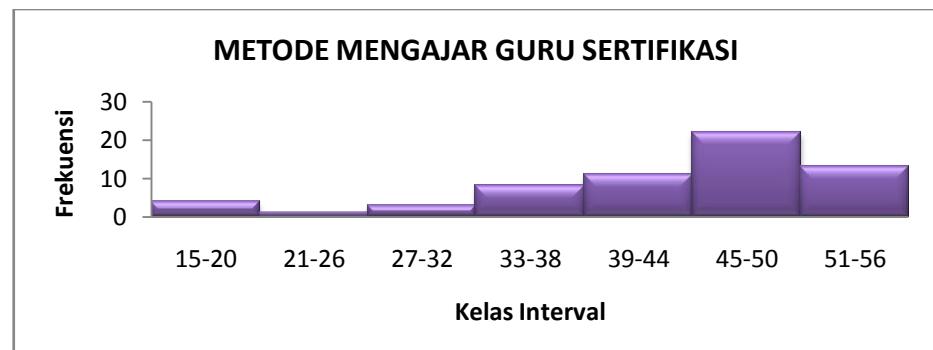
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 40 : 7 = 5,7 \approx 6 \end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X_2)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Komulatif (%)
1	15-20	4	6,4	6,4
2	21-26	1	1,6	8
3	27-32	3	4,8	12,8
4	33-38	8	12,9	25,7
5	39-44	11	17,7	43,4
6	45-50	22	35,4	78,8
7	51-56	13	20,9	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Metode Mengajar Guru Sertifikasi dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Metode Mengajar Guru Sertifikasi

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi dan tabel distribusinya:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (54+15) = 34,5$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (54 - 15) = 6,5$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$1) \text{ Sangat Rendah} = X < Mi - 1 SDi$$

$$= X < 34,5 - (1*6,5)$$

$$= X < 28$$

$$2) \text{ Rendah} = Mi > X \geq Mi - 1 SDi$$

$$= 34,5 > X \geq 34,5 - (1*6,5)$$

$$= 34,5 > X \geq 28$$

$$3) \text{ Tinggi} = Mi + 1 SDi > X \geq Mi$$

$$= 34,5 + (1*6,5) > X \geq 34,5$$

$$= 41 > X \geq 34,5$$

$$4) \text{ Sangat Tinggi} = X \geq Mi + 1 SDi$$

$$= X \geq 34,5 + (1*6,5)$$

$$= X \geq 41$$

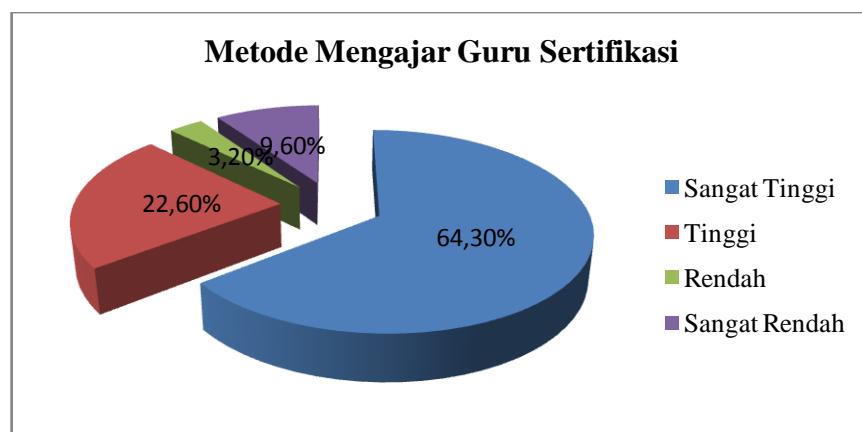
Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi yaitu :

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 41$	40	64,3
2	Tinggi	$41 > X \geq 34,5$	14	22,6
3	Rendah	$34,5 > X \geq 28$	2	3,2
4	Sangat Rendah	$X < 28$	6	9,6
Jumlah			62	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi yang disajikan pada tabel 14 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi

Berdasarkan tabel 14, dapat dilihat bahwa kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi terhadap siswa sangat tinggi sebesar 64,3% (40 siswa), kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi tinggi sebesar

22,6% (14 siswa), kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi rendah sebesar 3,2% (2 siswa), sedangkan kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi sangat rendah sebesar 9,6% (6 siswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode mengajar guru sertifikasi SMK Muhammadiyah I Bantul dalam kategori sangat tinggi.

3. Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Data tentang Prestasi Belajar Siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui nilai teori dan praktik pada mata diklat kompetensi kejuruan yang dilihat dari raport.

Berdasarkan hasil analisis yang diolah menggunakan program *SPSS versi 20* untuk variabel Prestasi Belajar Siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

No	Ukuran	Nilai
1	Jumlah (N)	62
2	Mean	85,19
3	Median	86
4	Modus	86
5	Standar Deviasi (SD)	4,470
6	Skor Minimum	69
7	Skor Maksimum	92

Sumber : Data Primer yang diolah

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 62 \\
 &= 1 + 5,91
 \end{aligned}$$

$$= 6,91 \approx 7 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 92 - 69 + 1 = 24 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 24 : 7 = 3,5 \approx 4 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi data dari variabel Prestasi Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Komulatif (%)
1	66-69	1	1,6	1,6
2	70-73	2	3,2	4,8
3	74-77	-	-	4,8
4	78-81	6	9,6	14,4
5	82-85	16	25,6	40
6	86-89	30	48,2	88,2
7	90-93	7	11,2	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Siswa dapat dibuat histogram sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Siswa dan tabel distribusinya:

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (92 + 69) = 80,5$$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$SDi = \frac{1}{6} (92 - 69) = 3,8$$

c. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$1) \text{ Sangat Rendah} = X < Mi - 1 SDi$$

$$= X < 80,5 - (1 * 3,8)$$

$$= X < 76,7$$

$$2) \text{ Rendah} = Mi > X \geq Mi - 1 SDi$$

$$= 80,5 > X \geq 80,5 - (1 * 3,8)$$

$$= 80,5 > X \geq 76,7$$

$$3) \text{ Tinggi} = Mi + 1 SDi > X \geq Mi$$

$$= 80,5 + (1 * 3,8) > X \geq 80,5$$

$$= 84,3 > X \geq 80,5$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Sangat Tinggi} &= X \geq M_i + 1 \text{ SD}_i \\ &= X \geq 80,5 + (1 * 3,8) \\ &= X \geq 84,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan Prestasi Belajar Siswa yaitu :

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 84,3$	47	75,4
2	Tinggi	$84,3 > X \geq 80,5$	9	14,4
3	Rendah	$80,5 > X \geq 76,7$	3	4,8
4	Sangat Rendah	$X < 76,7$	3	4,8
Jumlah			62	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil kategori kecenderungan Prestasi Belajar Siswa yang disajikan pada tabel 17 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 8. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 17, dapat dilihat bahwa dari 62 siswa yang mempunyai prestasi belajar sangat tinggi sebesar 75,4% (47 siswa), tinggi sebesar 14,4% (9 siswa), rendah sebesar 4,8% (3 siswa) dan sangat rendah

sebesar 4,8% (3 siswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam kategori sangat tinggi.

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorof Smirnov Test* dengan proses perhitungan menggunakan *SPSS versi 20*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 20*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	Asymp. Sig (<i>p-value</i>)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Keprofesionalan Guru Sertifikasi	0.052	$p > 0.05$	Normal
2.	Metode Mengajar Guru Sertifikasi	0.107	$p > 0.05$	Normal
3.	Prestasi Belajar siswa	0.103	$p > 0.05$	Normal

Sumber: *Data Primer yang Diolah*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi sebesar 0.052, Metode Mengajar

Guru Sertifikasi sebesar 0.107 dan Prestasi Belajar Siswa sebesar 0.103.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Multikolinieritas

Pengertian multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi di antara variabel-variabel bebas yang satu dengan lainnya. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dari pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 20*, hasil analisis pengujian multikolinearitas dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Keprofesionalan Guru Sertifikasi	0,976	1,024	Tidak terjadi Multikolinieritas
Metode Mengajar Guru Sertifikasi	0,976	1,024	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai *tolerance* kedua variabel adalah 0,976 dan nilai VIF adalah 1,024. Sehingga variabel

keprofesionalan guru sertifikasi dan metode mengajar guru sertifikasi tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan bantuan program *SPSS versi 20*. Jika *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang dipakai (0,05) berarti berkorelasi linear.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

No	Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1.	Keprofesionalan Guru Sertifikasi dengan Prestasi Belajar Siswa (X ₁ dengan Y)	0,452	0,05	Linear
2.	Metode Mengajar Guru Sertifikasi dengan Prestasi Belajar Siswa (X ₂ dengan Y)	0,124	0,05	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah

Uji linieritas antara Keprofesionalan Guru Sertifikasi dengan Prestasi Belajar Siswa dapat dilihat dari *deviation from linearity*. Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,452 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Jika harga *deviation from linearity* lebih

besar dari taraf signifikansi yang diambil, yaitu 5% berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini diperoleh *deviation from linearity* sebesar $0,452 >$ taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Keprofesionalan Guru Sertifikasi dengan Prestasi Belajar Siswa bersifat linier. Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian sebaliknya. Akan tetapi apabila korelasi atau hubungan itu linier negatif jika variabel satu naik maka variabel yang lain akan turun dan demikian sebaliknya.

Nilai *deviation from linearity* yang didapatkan dari hasil uji linieritas antara Metode Mengajar Guru Sertifikasi dengan Prestasi Belajar Siswa sebesar 0,124 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi dengan Prestasi Belajar Siswa sebesar $0,124 >$ taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Metode Mengajar Guru Sertifikasi dengan Prestasi Belajar siswa bersifat linier.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan teknik regresi

ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari analisis regresi yang didapat dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi (X_1-Y)

Variabel (X_1-Y)	Koefisien	Probabilitas Sig.
F_{hitung}	5,756	0,020 ^b
F_{tabel}	3,17	0,05
t_{hitung}	2,399	0,020
t_{tabel}	1,671	0,05
r_{hitung}	0,296	-
r_{tabel}	0,244	-

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi linier sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 74,041 + 0,314X.$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,341 yang berarti apabila nilai Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,314 satuan.

Hipotesis dikatakan diterima atau ditolak dengan melihat angka probabilitas, yaitu jika Probabilitas Sig. $< 0,05$ maka Ha diterima. Pada tabel 21 diketahui nilai F adalah 5,756 lebih besar dari F tabel dengan nilai Sig. sebesar 0,020 sehingga $0,020 < 0,05$, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel keprofesionalan terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat kita lihat melalui uji t. Jika t hitung $> t$ tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Pada tabel 21 nilai t hitung sebesar 2, 399 sehingga $2,399 > 1,671$, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan”**.

Korelasi yang didapatkan antara variabel “Keprofesionalan Guru Sertifikasi” terhadap “Prestasi Belajar Siswa” berdasarkan tabel 21

memberikan nilai koefisien r hitung sebesar 0,296 dan memiliki nilai positif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 322) “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan korelasi negatif (-) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Keprofesionalan Guru Sertifikasi maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa. Sebaliknya semakin rendah Keprofesionalan Guru Sertifikasi maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Siswa.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara metode mengajar guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara metode mengajar guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari analisis regresi yang didapat dengan

menggunakan program *SPSS versi 20* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi (X_2 -Y)

Variabel (X_1 -Y)	Koefisien	Probabilitas Sig.
F_{hitung}	7,825	0,007 ^b
F_{tabel}	3,17	0,05
t_{hitung}	2,797	0,007
t_{tabel}	1,671	0,05
r_{hitung}	0,340	-
r_{tabel}	0,244	-

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi linier sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 78,567 + 0,155X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,155 yang berarti apabila nilai Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X_2) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,155 satuan.

Hipotesis dikatakan diterima atau ditolak dengan melihat angka probabilitas, yaitu jika Probabilitas Sig. $< 0,05$ maka Ha diterima. Pada tabel 22 diketahui nilai F adalah 7,825 lebih besar dari F tabel dengan nilai Sig. sebesar 0,007 sehingga $0,007 < 0,05$, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel metode mengajar

terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat kita lihat melalui uji t. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada tabel 22 nilai t_{hitung} sebesar 2,797 sehingga $2,797 > 1,671$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh yang positif antara metode mengajar guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan”**.

Korelasi yang didapatkan antara variabel “Metode Mengajar Guru Sertifikasi” terhadap “Prestasi Belajar Siswa” berdasarkan tabel 22 memberikan nilai koefisien r_{hitung} sebesar 0,340 dan memiliki nilai positif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 322) “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan korelasi negatif (-) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi Metode Mengajar Guru Sertifikasi maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa. Sebaliknya semakin rendah Metode Mengajar Guru Sertifikasi maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Siswa.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

Ha : Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis regresi ganda.

Hasil regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dirangkum dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien	Probabilitas Sig.
F _{hitung}	6,306	0,003 ^b
F _{tabel}	3,17	0,05
X ₁	0,265	-
X ₂	0,137	-
Constant	69,919	-
R square	0,176	-
R	0,420	-

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 69,919 + 0,265X_1 + 0,137X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,265 yang berarti apabila nilai Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,265 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,137 yang berarti apabila nilai Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X_2) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,137 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Hipotesis dikatakan diterima atau ditolak dengan melihat angka probabilitas, yaitu jika Probabilitas Sig. < 0,05 maka Ha diterima. Pada tabel 23 diketahui nilai F adalah 6,306 lebih besar dari F tabel dengan nilai Sig. sebesar 0,003 sehingga 0,003 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Ini menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan”.**

Korelasi yang didapatkan antara variabel “Keprofesionalan dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi” terhadap “Prestasi Belajar Siswa”

berdasarkan tabel 23 memberikan nilai koefisien r hitung sebesar 0,420 dan memiliki nilai positif.

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto (2010: 322) dalam bukunya Prosedur Penelitian yang menyatakan bahwa “Korelasi positif (+) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin tinggi nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan nilai Y. Sedangkan korelasi negatif (-) menunjukkan bahwa makin tinggi nilai X, makin rendah nilai Y, atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y”. Sehingga jika Keprofesionalan Guru Sertifikasi dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi secara bersama-sama ditingkatkan maka Prestasi Belajar Siswa juga meningkat. Sebaliknya jika Keprofesionalan dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi rendah maka Prestasi Belajar Siswa juga semakin rendah.

a. Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 20*, menunjukkan R^2 sebesar 0,176. Nilai tersebut berarti bahwa 17,6% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1) dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X_2) sedangkan 82,4% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

b. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

SR dan SE digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program *SPSS versi 20* dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 69,919 + 0,265X_1 + 0,137X_2$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel. Berikut ini tabel rangkuman hasil perhitungan SR dan SE yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

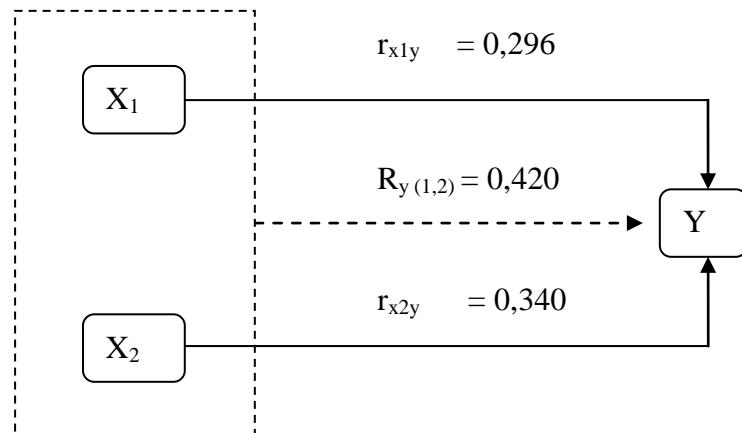
Tabel 24. Rangkuman Hasil Perhitungan SR dan SE

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X ₁)	41,93 %	7,38 %
Metode Mengajar Guru Sertifikasi(X ₂)	58,1 %	10,22 %
Total	100 %	17,6%

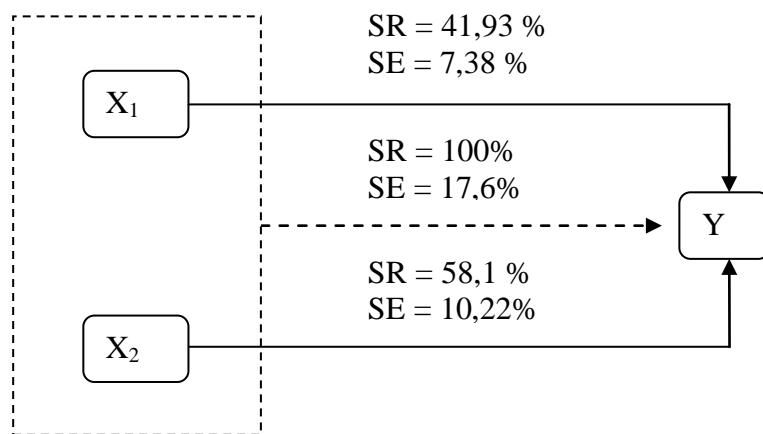
Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data tabel 24 dapat dilihat bahwa X₁ dan X₂ mempunyai sumbangan relatif 100% dan sumbangan efektif 17,6% sehingga kedua variabel bebas terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 17,6% sedangkan 82,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian



Gambar 9. Hasil Pengujian Hipotesis



Gambar 10. Hasil Analisis Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

1. Pengaruh Keprofesionalan Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kecenderungan variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi terhadap siswa pada kategori sangat tinggi 25,8% (16 siswa), pada kategori tinggi 16,1% (10 siswa), pada kategori rendah 30,6% (19 siswa),

sedangkan pada kategori sangat rendah 27,3% (17 siswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keprofesionalan guru sertifikasi SMK Muhammadiyah I Bantul dalam kategori rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keprofesionalan Guru Sertifikasi memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F yang lebih besar dari F tabel ($5,756 > 3,17$) dengan nilai Sig. sebesar 0,020 sehingga $0,020 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel keprofesionalan terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat kita lihat melalui uji t. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,399 > 1,671$), maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan”.

Adanya pengaruh positif antara Keprofesionalan Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa yang diperoleh dari r hitung (0,296) dapat diartikan bahwa semakin tinggi Keprofesionalan Guru Sertifikasi maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa. Sebaliknya semakin rendah Keprofesionalan Guru Sertifikasi maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Siswa.

Keprofesionalan Guru Sertifikasi dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 7,38 % dan sumbangan relatif sebesar 41,93 %.

Sumbangan yang diberikan Keprofesionalan Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa walaupun hanya sebesar 7,38% namun tetap perlu diperhatikan karena faktor tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Hal ini dikarenakan Keprofesionalan Guru Sertifikasi dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga prestasi belajar siswa juga dapat meningkat.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa guru sertifikasi diharapkan mampu mengembangkan keprofesionalannya secara optimal, dalam hal ini adalah penguasaan materi ajar. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aighta Jemila Seti (2010) dan Esthi Kumala Sari (2008) yang mengemukakan bahwa keprofesionalan guru memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Metode Mengajar Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi terhadap siswa termasuk kategori sangat tinggi sebesar 64,3% (40 siswa), kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi kategori tinggi sebesar 22,6% (14 siswa), kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi kategori rendah sebesar 3,2% (2 siswa), sedangkan kecenderungan Metode Mengajar Guru Sertifikasi kategori sangat rendah sebesar 9,6% (6 siswa). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode mengajar guru sertifikasi SMK Muhammadiyah I Bantul dalam kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Mengajar Guru Sertifikasi memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F yang lebih besar dari F tabel ($7,825 > 3,17$) dengan nilai Sig. sebesar 0,007 sehingga $0,007 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat kita lihat melalui uji t. Nilai t hitung $>$ t tabel ($2,797 > 1,671$), maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif antara metode mengajar guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul

Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan”.

Adanya pengaruh positif antara Keprofesionalan Guru Sertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa yang diperoleh dari r hitung (0,340) dapat diartikan bahwa semakin tinggi Metode Mengajar Guru Sertifikasi maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa. Sebaliknya semakin rendah Metode Mengajar Guru Sertifikasi maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Siswa.

Metode Mengajar Guru Sertifikasi dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 10,22% dan sumbangan relatif sebesar 58,1%. Berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat bahwa Metode Mengajar Guru Sertifikasi memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap Prestasi Belajar Siswa jika dibandingkan dengan variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi.

Metode mengajar guru sertifikasi perlu diperhatikan walaupun hanya memberikan sumbangan sebesar 10,22% terhadap prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini, metode mengajar yang digunakan adalah metode demonstrasi. Proses pembelajaran yang dilakukan di SMK membutuhkan penjelasan secara teori dan juga praktik secara nyata dalam menggunakan alat peraga, sehingga metode demonstrasi penting untuk diterapkan. Pada kenyataannya proses pembelajaran yang tidak menggunakan metode mengajar, kegiatan pembelajaran tidak

berlangsung secara efektif. Sehingga dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu metode mengajar guru perlu diperhatikan.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa guru sertifikasi diharapkan mampu mengembangkan metode mengajar secara optimal, dalam hal ini adalah metode demonstrasi. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan bahwa penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnani (2010) dan Rina Fitria Kusumayanti (2008) yang mengemukakan bahwa metode mengajar guru memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Keprofesionalan Guru Sertifikasi dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan uji hipotesis ketiga diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 69,919 + 0,265X_1 + 0,137X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,265 yang berarti apabila nilai Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,265 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,137 yang berarti apabila nilai Metode Mengajar Guru

Sertifikasi meningkat satu satuan maka pertambahan nilai Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,137 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keprofesionalan Guru Sertifikasi dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji keberartian regresi ganda dengan menggunakan uji F yang menunjukkan bahwa harga F hitung lebih besar daripada F tabel ($6,306 > 3,17$) dan dengan signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa.

Adanya pengaruh positif antara Keprofesionalan Guru Sertifikasi dan Metode Mengajar guru Sertifikasi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa yang diperoleh dari r hitung (0,420) dapat diartikan bahwa semakin tinggi Metode Mengajar Guru Sertifikasi maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa. Sebaliknya semakin rendah Metode Mengajar Guru Sertifikasi maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Siswa.

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi menentukan perubahan nilai variabel Prestasi Belajar Siswa dengan menghitung besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 0,176. Nilai tersebut berarti bahwa 17,6% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) dapat

diterangkan oleh variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1) dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi(X_2) sedangkan 82,4% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Baik buruknya Prestasi Belajar Siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Keprofesionalan Guru Sertifikasi dan Metode mengajar Guru sertifikasi. Seorang guru sertifikasi yang mempunyai Keprofesionalan dalam hal ini penguasaan materi serta Metode Mengajar dalam hal ini metode demonstrasi yang baik maka akan sangat mendukung meningkatnya Prestasi Belajar Siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan yang dibuktikan dengan harga thitung>tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $2,399 > 1,671$, $r_{x1y} (0,296)$ lebih besar dari $r_{tabel} (0,244)$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara metode mengajar guru sertifikasi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan.yang dibuktikan dengan harga thitung>tabel $2,797 > 1,671$, $r_{x2y} (0,340)$ lebih besar dari $r_{tabel} (0,244)$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada mata diklat kompetensi kejuruan yang dibuktikan dengan harga Fhitung>Ftabel yaitu $6,306 > 3,17$ pada taraf signifikansi 5%, $R_{x1x2(y)} (0,420)$ lebih besar dari $r_{tabel} (0,244)$ pada taraf signifikansi

5%. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,176 berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan sebesar 17,6%, dari Keprofesionalan Guru Sertifikasi sebesar 7,38% dan dari Metode Mengajar Guru Sertifikasi sebesar 10,22%.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian data dengan menggunakan hasil dari Uji Kompetensi Guru (UKG) tidak dapat diperoleh dengan alasan hasil UKG merupakan dokumen rahasia negara, sehingga peneliti tidak diperbolehkan untuk melihat hasil UKG.
2. Penelitian mengenai keprofesionalan dan metode mengajar guru sertifikasi hanya merupakan pengalaman yang dialami oleh siswa selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Pemilihan metode demonstrasi dalam penelitian ini dikarenakan metode demonstrasi dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret sehingga menghindari verbalisme, siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, proses pengajaran lebih menarik, siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri. Selain itu, pada metode demonstrasi guru juga memberikan penjelasan secara lisan mengenai materi yang diajarkan, guru memberikan contoh untuk menggunakan alat peraga, siswa mencoba menggunakan alat peraga sendiri, serta diakhir pembelajaran dilakukan evaluasi. Oleh karena itu, dapat

diasumsikan bahwa metode demonstrasi adalah metode yang paling lengkap untuk pembelajaran pada mata diklat kompetensi kejuruan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
 - a. Para guru umumnya serta guru sertifikasi mata diklat kompetensi kejuruan khususnya agar dapat menerapkan kompetensi profesional guru khususnya dalam menguasai materi ajar, agar dapat memberikan materi secara mendalam dan jelas. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menerima materi dan prestasi belajar siswa akan meningkat.
 - b. Para guru umumnya serta guru sertifikasi mata diklat kompetensi kejuruan khususnya agar dapat mengembangkan metode mengajar khususnya metode demonstrasi untuk mendukung proses pembelajaran, agar dapat memperjelas pemberian materi kepada siswa. Sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menerima materi dan prestasi belajar siswa akan meningkat.
2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa yaitu Keprofesionalan Guru Sertifikasi dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi. Oleh karena itu diharapkan

bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa selain yang dibahas dalam penelitian ini.

- b. Diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian selain di kelas XII SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi W. Gunawan. 2007. *Born to be a Genius*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pebelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Duwi Priyanto. 2009. *SPSS untuk analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta : Gava Media.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional. Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sismono La Ode. 2010. *Wasiat Prof. Sugeng Mardiyono, Ph.D Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2003. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Proses Penelitian: Suatu Proses Pendekatan Praktik Edisi (Revisi 6)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. 1987. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
_____. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- T. Widodo. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Solo : UNS Press.

TIM UPPL UNY. 2011. *Panduan Pengajaran Mikro*.

Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Wina Sanjaya. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

W.J.S. Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Yus Agusyana dan Islandschrift. 2011. *Olah Data Skripsi dan Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Zainal Aqib dan Elham Rahmanto. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung : YRama Widya.

Zainal Arifin. 1990. *Evaluasi Instruksional, Prinsip-Teknik Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

WEB

<http://www.ujikompetensiguru.com/2012/03/arti-dan-kerangka-acuan-sertifikasi.html>
(diakses Tanggal 26 Oktober 2012, pukul 10.06).

<http://paudanakceria.wordpress.com/2012/02/21/permendiknas-112011-ketentuan-sertifikasi-guru-dalam-jabatan.html> (diakses Tanggal 26 Oktober 2012, pukul 10.15).

<http://my.opera.com/pandejul/blog/2012/05/23/pengertian-tujuan-manfaat-dan-dasar-hukum-pelaksanaan-sertifikasi-guru.html> (diakses Tanggal 26 Oktober 2012, pukul 10.30).

LAMPIRAN



LAMPIRAN I

Validasi Judgment Exprest

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Drs. Slamet, M.Pd.

Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

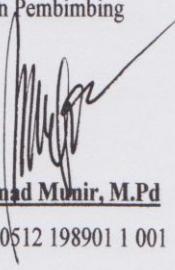
Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XI pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan**", kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2013

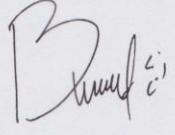
Dosen Pembimbing



Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

Mahasiswa Peneliti



Ayu Sandra Dewi

NIM. 09502241007

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Slamet, M.Pd.

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “**Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XI pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan**”, oleh :

Nama : Ayu Sandra Dewi

NIM : 09502241007

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk penulis adalah :

1. *Pada beberapa pertanyaan tidak adalokal*
 2. *Pada Variabel Keprofesionalan Guru, Sertifikasi pada indikator (d) siswa akan kesulitan memberikan Respon.*
-

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Validator,



Drs. Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

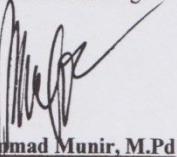
Bpk. Drs. Suparman, M.Pd.
Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XI pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan**", kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2013

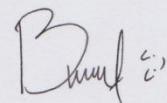
Dosen Pembimbing



Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

Mahasiswa Peneliti



Ayu Sandra Dewi

NIM. 09502241007

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “**Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XI pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan**”, oleh :

Nama : Ayu Sandra Dewi

NIM : 09502241007

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk penulis adalah :

.....
.....
.....
.....
.....

Indikator Kesiuaian Bidang Study Guru perlu diperbaiki kembali.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2013

Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.

NIP. 19491231 197803 1 004

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Drs. Masduki Zakariah, M.T.

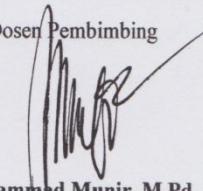
Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

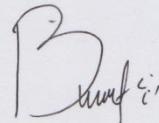
Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XI pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan**", kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2013

Dosen Pembimbing

Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Mahasiswa Peneliti

Ayu Sandra Dewi
NIM. 09502241007

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Masduki Zakariyah, M.T.

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "**Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XI pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan**", oleh :

Nama : Ayu Sandra Dewi

NIM : 09502241007

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

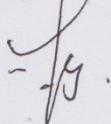
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk penulis adalah :

* Karena yg diteliti : guru → Perlu Pengambilan data selain dari Siswa → "Second opinion"
⇒ Shg Cari Data Pendukung w/ Kompetensi Profesional dan Padaagian Dari Guru.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Februari 2013

Validator,



Drs. Masduki Zakariyah, M.T.
NIP. 19640917 198901 1 001

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Bpk. Harimawan, S.Pd T

Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

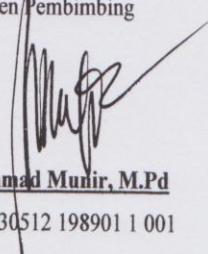
Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XI(pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan"**", kami mohon kesedian Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapan terima kasih.

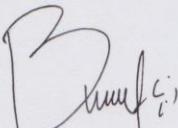
Yogyakarta, Februari 2013

Dosen Pembimbing



Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Mahasiswa Peneliti



Ayu Sandra Dewi
NIM. 09502241007

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harimawan, S.Pd T
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang ~~Kesiswaan~~
Harimawan.

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "**Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XI pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan**", oleh :

Nama : Ayu Sandra Dewi
NIM : 09502241007
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk penulis adalah :

- ① *Sebaiknya hindari Pertanyaan negatif "TIDAK"
Karena menimbulkan penafiran yang sulah pd siswa
Sebaiknya memberikan Penilaian.*
- ② *Pertanyaan fokus pd yg dirasakan siswa*

/ Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*misal : latar belakang Guru,
menjadi guru dsb mungkin
siswa tidak punya.*

Yogyakarta, Februari 2013

Validator,

Harimawan, S.Pd T

NBM. 952741

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

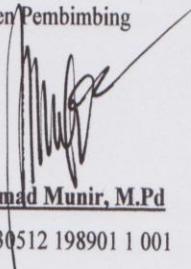
Bpk. Budi Sulistyo, S.T
Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XI pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan**", kami mohon kesediaan Bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapan terima kasih.

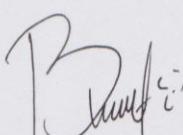
Yogyakarta, Februari 2013

Dosen Pembimbing


Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

Mahasiswa Peneliti


Ayu Sandra Dewi

NIM. 09502241007

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Sulistyo, S.T
Jabatan : Ketua Kompetensi Keahlian

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “**Pengaruh Keprofesionalan Dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XI pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan**”, oleh :

Nama : Ayu Sandra Dewi
NIM : 09502241007
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

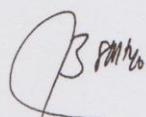
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator dan butir instrumen, maka masukan untuk penulis adalah :

Sudah sesuai dengan kisi-kisi. Sudah dapat digunakan.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebgaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2013

Validator,



Budi Sulistyo, S.T

NBM. 1046251



LAMPIRAN II

Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET PENELITIAN

1. Nama : (Boleh tidak diisi)
No Absen : (Boleh tidak diisi)
Kelas : (Wajib diisi)
2. Petunjuk Pengisian :
- Berilah tanda cek (✓) pada kolom-kolom yang disediakan terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memilih kolom :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
 - Isilah angket ini sejurnya berdasarkan **kondisi yang sebenarnya terjadi**.
 - Angket ini tidak mempengaruhi nilai raport anda sama sekali.

ANGKET KEPROFESIONALAN GURU SERTIFIKASI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan dengan baik.				
2.	Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan silabus.				
3.	Guru menerangkan materi pelajaran dengan jelas.				
4.	Guru dapat menjawab pertanyaan siswa dengan memuaskan.				
5.	Guru selalu melihat catatan ketika menerangkan.				
6.	Guru memberitahukan rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai.				
7.	Guru menyampaikan materi dengan runtut.				
8.	Guru memberikan contoh dengan jelas dan tepat.				
9.	Guru melakukan tanya jawab saat menerangkan materi.				
10.	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan.				
11.	Guru menjelaskan tentang silabus sebelum mulai menyampaikan materi.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12.	Guru menyampaikan kompetensi dasar sesuai dengan silabus sebelum menyampaikan materi.				
13.	Guru menyampaikan standar kompetensi sesuai dengan silabus sebelum menyampaikan materi.				
14.	Guru menyampaikan indikator sesuai dengan silabus sebelum menyampaikan materi.				
15.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus sebelum menyampaikan materi.				

ANGKET METODE MENGAJAR GURU SERTIFIKASI

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				
2.	Guru memberikan motivasi/dukungan kepada siswa untuk memahami materi.				
3.	Guru mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.				
4.	Perhatian guru tertuju pada seluruh siswa ketika memberikan materi.				
5.	Guru berinteraksi dengan siswa secara baik.				
6.	Guru mengontrol siswa saat memberikan materi.				
7.	Guru mengarahkan cara belajar saat materi berlangsung.				
8.	Guru menanyakan kesulitan siswa saat mengikuti pelajaran.				
9.	Guru memberikan pujian ketika ada siswa yang menjawab soal dengan benar.				
10.	Guru memberikan petunjuk dan penjelasan secara mendalam sebelum melakukan praktik.				
11.	Guru memberikan contoh cara menggunakan alat peraga.				
12.	Guru menerangkan cara membaca alat yang digunakan untuk praktik.				
13.	Guru memberikan contoh menganalisis data hasil praktik.				
14.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menggunakan alat peraga.				
15.	Guru tidak membimbing ketika siswa melaksanakan praktik.				

*****TERIMAKASIH ATAS BANTUANNYA,, SEMOGA SUKSES SELALU*****



LAMPIRAN III

Analisis Uji Coba Instrumen

Tabel Data Uji Coba Instrumen

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Tabel Data Instrumen

a. Variabel Keprofesionalan Guru Sertifikasi

No.	Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	45
4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
5	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	41
6	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	49
7	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	47
8	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	38
9	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	42
10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45
12	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
13	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	47
14	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
15	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	46
16	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	38
17	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
18	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	47
19	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	43
20	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	48
21	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	51
22	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	51
23	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	42
24	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
25	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	38
26	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	52
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
28	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
29	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	38
30	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	52

: Soal Negatif

b. Variabel Metode Mengajar Guru Sertifikasi

No.	Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	41
2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	49
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	54
4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	47
5	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
6	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58
8	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	33
9	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	49
10	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	52
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
13	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	50
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
15	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	50
16	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	39
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	47
18	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	51
19	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	50
20	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
21	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	53
22	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	54
23	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	49
24	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	43
25	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	40
26	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	51
27	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	49
28	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	47
29	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	48
30	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	53

 : Soal Negatif

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Keprofesionalan Guru Sertifikasi

	Soal	R hitung	Ket
item1	Pearson Correlation	.424*	Valid
item2	Pearson Correlation	.498**	Valid
item3	Pearson Correlation	.384*	Valid
item4	Pearson Correlation	.317	Tidak Valid
item5	Pearson Correlation	-.103	Tidak Valid
item6	Pearson Correlation	.110	Tidak Valid
item7	Pearson Correlation	.735**	Valid
item8	Pearson Correlation	.660**	Valid
item9	Pearson Correlation	.647**	Valid
item10	Pearson Correlation	.619**	Valid
item11	Pearson Correlation	.478**	Valid
item12	Pearson Correlation	.778**	Valid
item13	Pearson Correlation	.769**	Valid
item14	Pearson Correlation	.253	Tidak Valid
item15	Pearson Correlation	.608**	Valid

b. Uji Validitas Metode Mengajar Guru Sertifikasi

	Soal	R hitung	Ket
item1	Pearson Correlation	.713**	Valid
item2	Pearson Correlation	.657**	Valid
item3	Pearson Correlation	.658**	Valid
item4	Pearson Correlation	.621**	Valid
item5	Pearson Correlation	.524**	Valid
item6	Pearson Correlation	.604**	Valid
item7	Pearson Correlation	.628**	Valid
item8	Pearson Correlation	.584**	Valid
item9	Pearson Correlation	.421*	Valid
item10	Pearson Correlation	.648**	Valid
item11	Pearson Correlation	.592**	Valid
item12	Pearson Correlation	.736**	Valid
item13	Pearson Correlation	.576**	Valid
item14	Pearson Correlation	.494	Tidak Valid
item15	Pearson Correlation	.447*	Valid

c. Uji Reliabilitas Keprofesionalan Guru Sertifikasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	15

d. Uji Reliabilitas Metode Mengajar Guru Sertifikasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	15



LAMPIRAN IV

Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa SMK Muhammadiyah I Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII

Di Tempat

Assalammualaikum, Wr. Wb

Adik-adik siswa SMK Muhammadiyah I Bantul kompetensi keahlian audio video kelas XII yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KEPERSONALAN DAN METODE MENGAJAR GURU
SERTIFIKASI TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK
MUHAMMADIYAH I BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO
KELAS XII PADA MATA DIKLAT KOMPETENSI KEJURUAN**

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Keprofesionalan dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai raport adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik sekalian, saya ucapan terimakasih.

Bantul, 26 Februari 2013

Peneliti,

Ayu Sandra Dewi
NIM. 09502241007

ANGKET PENELITIAN

1. Nama : (Boleh tidak diisi)
No Absen : (Boleh tidak diisi)
Kelas : (Wajib diisi)
2. Petunjuk Pengisian :
- Berilah tanda cek () pada kolom-kolom yang disediakan terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memilih kolom :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
 - Isilah angket ini sejurnya berdasarkan **kondisi yang sebenarnya terjadi**.
 - Angket ini tidak mempengaruhi nilai raport anda sama sekali.

ANGKET KEPERFESIONALAN GURU SERTIFIKASI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan dengan baik.				
2.	Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan silabus.				
3.	Guru menerangkan materi pelajaran dengan jelas.				
4.	Guru menyampaikan materi dengan runtut.				
5.	Guru memberikan contoh dengan jelas dan tepat.				
6.	Guru melakukan tanya jawab saat menerangkan materi.				
7.	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan.				
8.	Guru menjelaskan tentang silabus sebelum mulai menyampaikan materi.				
9.	Guru menyampaikan kompetensi dasar sesuai dengan silabus sebelum menyampaikan materi.				
10.	Guru menyampaikan standar kompetensi sesuai dengan silabus sebelum menyampaikan materi.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus sebelum menyampaikan materi.				

ANGKET METODE MENGAJAR GURU SERTIFIKASI

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.				
2.	Guru memberikan motivasi/dukungan kepada siswa untuk memahami materi.				
3.	Guru mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.				
4.	Perhatian guru tertuju pada seluruh siswa ketika memberikan materi.				
5.	Guru berinteraksi dengan siswa secara baik.				
6.	Guru mengontrol siswa saat memberikan materi.				
7.	Guru mengarahkan cara belajar saat materi berlangsung.				
8.	Guru menanyakan kesulitan siswa saat mengikuti pelajaran.				
9.	Guru memberikan pujian ketika ada siswa yang menjawab soal dengan benar.				
10.	Guru memberikan petunjuk dan penjelasan secara mendalam sebelum melakukan praktik.				
11.	Guru memberikan contoh cara menggunakan alat peraga.				
12.	Guru menerangkan cara membaca alat yang digunakan untuk praktik.				
13.	Guru memberikan contoh menganalisis data hasil praktik.				
14.	Guru tidak membimbing ketika siswa melaksanakan praktik.				

******TERIMAKASIH ATAS BANTUANNYA,, SEMOGA SUKSES SELALU******



LAMPIRAN V

Data Penelitian

1. Tabel Data Penelitian Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X₁)

No.	Soal											Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	27
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	36
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	32
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
10	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	39
11	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	33
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
13	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	29
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
15	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	37
16	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	37
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
19	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	36
20	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	40
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
22	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
24	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	35
25	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	30
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
27	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	34
28	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	40
29	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	38
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
31	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
32	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	1	29
33	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
35	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	38
36	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	40
37	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	35
38	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	32
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34

No.	Soal											Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
40	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	38
41	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	32
42	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	30
43	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	39
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
45	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	36
46	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	33
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
48	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	31
49	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	30
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
51	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	32
52	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
53	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	32
54	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	32
55	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	33
56	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	35
57	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	39
58	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	35
59	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	38
60	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
61	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	35
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

2. Tabel Data Penelitian Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X₂)

No	Soal														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	36
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	15
3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	39
4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	38
5	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
6	1	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	36
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
9	2	1	1	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1	2	27
10	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	45
11	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	48
12	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	45
13	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	50
14	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53
15	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	50
16	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50
17	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	39
18	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	16
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	53
20	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	32
21	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	46
22	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	52
23	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	48
24	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	46
25	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
26	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	50
27	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	50
28	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	49
29	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	31
30	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	51
31	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
32	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	46
34	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
35	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	45
37	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	52
38	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	52
39	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	47
40	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	50

No.	Soal														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
41	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	47
42	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	38
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
45	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	51
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	54
47	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	51
48	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
49	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
50	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	38
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
52	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	37
53	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	50
54	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	25
55	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	53
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45
57	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	45
59	3	3	3	3	2	2	3	1	4	2	3	3	4	3	39
60	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
61	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	50
62	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53

3. Tabel Data Penelitian Prestasi Belajar Siswa Kelas XII (Y)

Siswa	Nilai										
1	87	14	87	27	89	40	84	53	87		
2	79	15	87	28	87	41	85	54	73		
3	90	16	88	29	86	42	69	55	90		
4	83	17	85	30	86	43	91	56	91		
5	87	18	82	31	86	44	89	57	90		
6	78	19	85	32	82	45	78	58	89		
7	87	20	85	33	88	46	87	59	83		
8	85	21	80	34	88	47	72	60	83		
9	80	22	89	35	84	48	86	61	87		
10	86	23	88	36	90	49	86	62	92		
11	87	24	82	37	85	50	85	-	-		
12	86	25	88	38	89	51	81	-	-		
13	87	26	89	39	84	52	88	-	-		

4. Tabel data keseluruhan, X₁, X₂ dan Y

No	Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X1)	Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X2)	Prestasi Belajar Siswa (Y)
1	32	36	87
2	27	15	79
3	44	39	90
4	32	38	83
5	44	39	87
6	36	36	78
7	33	42	87
8	32	41	85
9	40	27	80
10	39	45	86
11	33	48	87
12	38	45	86
13	29	50	87
14	33	53	87
15	37	50	87
16	37	50	88
17	33	39	85
18	33	16	82
19	36	53	85
20	40	32	85
21	33	46	80
22	39	52	89
23	43	48	88
24	35	46	82
25	30	40	88
26	33	50	89
27	34	50	89
28	40	49	87
29	38	31	86
30	43	51	86
31	42	47	86
32	29	15	82
33	40	46	88
34	33	40	88
35	38	37	84
36	40	45	90
37	35	52	85
38	32	52	89
39	34	47	84
40	38	50	84

No	Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X1)	Metode Mengajar Guru Sertifikasi (X2)	Prestasi Belajar Siswa (Y)
41	32	47	85
42	30	38	69
43	39	42	91
44	32	43	89
45	36	51	78
46	33	54	87
47	33	51	72
48	31	53	86
49	30	41	86
50	43	38	85
51	32	54	81
52	32	37	88
53	32	50	87
54	32	25	73
55	33	53	90
56	35	45	91
57	39	38	90
58	35	45	89
59	38	39	83
60	35	18	83
61	35	50	87
62	44	53	92

KELAS : XII (Duabelas)
SEMESTER : 5 (Lima)

DAFTAR NILAI SISWA/LEGER

TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	JL.	Agama	Kls	NORMATIF		ADAPTIF		Produktif										Muok	Pendidikan Agama Meliputi							
						7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	2	3	4	5	6																							
27	7913	RUDI ARSYAH	L	Islam	XITAV 1	91	88	82	83	90	88	83	75	82	94	88	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
28	7914	SARASWATI	P	Islam	XITAV 1	91	85	85	86	86	84	78	80	94	87	86	86	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
29	7915	SHOHEIL MIRON	L	Islam	XITAV 1	89	80	85	87	90	89	85	79	79	95	83	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
30	7916	SLAMET OMRAHAYU	L	Islam	XITAV 1	89	81	78	88	83	88	84	78	77	94	81	84	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
31	7917	SONY TRIRAHMANTO	L	Islam	XITAV 1	82	81	73	88	82	88	81	75	83	91	83	85	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
32	7918	SUGENG PRADI	L	Islam	XITAV 1	88	82	89	90	88	88	81	83	92	83	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
33	7919	SUTEJA OM SARIFOTO	L	Islam	XITAV 1	82	79	85	87	79	83	62	80	85	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
34	7920	TORPANA DI HAMOKO	L	Islam	XITAV 1	90	80	84	87	85	88	81	82	79	94	85	86	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
35	7921	VERBIS SANTOSO	L	Islam	XITAV 1	88	80	79	88	85	88	80	77	77	94	86	87	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
36	7922	WODO NUGROHO	L	Islam	XITAV 1	88	79	79	81	83	84	85	75	80	91	81	80	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
37	0	0	0	0	XITAV 1	0																						
38	0	0	0	0	XITAV 1	0																						
39	0	0	0	0	XITAV 1	0																						
40	0	0	0	0	XITAV 1	0																						
41	0	0	0	0	XITAV 1	0																						
42	0	0	0	0	XITAV 1	0																						

Mengelahi:
Kepala Sekolah

Bantul, 22 Desember 2012
Wali Kelas

WIDADA, S.Pd
NIP.

Hikmah Ismuriati, S.Pd

DAFTAR NILAI SISWA/LEGER

TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

KELAS : XII (Duabelas)
SEMESTER : 5 (Lima)

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	J.P.	Agama	Kis	NORMATIF		ADAPTIF		Produktif		Mutu	Pendidikan Agama Meliputi	JUMLAH NILAI	PERINGKAT																							
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	20	21	22	23	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	
1	2	7924 AGUS JUMADI	L	Islam	XII TAV 2	92	85	80	86	85	82	75	78	84	95	88	88	88	97	88	90	90	96	90	90	1106	4											
2	3	7925 AKTIDUR ROMAH	L	Islam	XII TAV 2	86	80	79	89	90	83	75	75	50	90	81	80	89	88	81	83	90	90	86	86	85	1077	5										
3	4	7926 ASEP WIBOMO	L	Islam	XII TAV 2	85	88	78	79	85	81	75	79	78	91	88	88	88	89	79	80	90	86	80	90	1084	12											
4	5	7927 BRANIAR YANTO	L	Islam	XII TAV 2	88	85	78	88	85	82	77	76	80	94	78	78	87	87	90	90	88	86	80	80	80	1075	16										
5	8	7830 CANDRA DEWI LESTARI	P	Islam	XII TAV 2	85	85	80	85	85	81	77	79	82	84	84	84	84	84	84	89	90	90	80	80	85	1075	17										
6	10	7932 DESTINDANG PURWANTI	P	Islam	XII TAV 2	83	80	82	85	81	82	79	79	79	97	80	80	83	85	80	80	85	86	80	80	85	1070	19										
7	11	7933 DUTIRANGESTI SINHIRMATA	L	Islam	XII TAV 2	80	88	89	90	83	87	76	75	80	92	82	82	82	88	88	88	88	88	88	88	88	909	25										
8	13	7935 HASTHO HARDYANTO	L	Islam	XII TAV 2	91	87	82	88	80	83	81	86	82	97	89	88	89	97	91	95	90	94	80	97	1123	1											
9	15	7937 JENI FANTRI	P	Islam	XII TAV 2	89	83	80	85	83	87	82	80	78	93	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	1104	5										
10	16	7838 JEFRA ANGGI PANGESTU	L	Islam	XII TAV 2	61	80	40	78	79	78	77	48	75	75	79	78	78	78	14	78	80	80	14	78	80	929	27										
11	17	7939 KORIMAWANTURWOTO	L	Islam	XII TAV 2	90	87	78	87	85	88	79	76	83	92	85	86	86	90	91	95	90	92	80	90	102	6											
12	18	7840 MAHENORA RINDAWAN	L	Islam	XII TAV 2	84	79	78	92	80	88	79	75	77	90	86	86	82	82	80	83	85	94	80	85	1018	24											
13	19	7941 MUHAMMAD MUSTAFIK	L	Islam	XII TAV 2	89	80	80	93	85	84	82	79	95	80	81	88	90	90	90	90	90	94	80	90	1091	11											
14	20	7942 MUGHAMMAD ABDIY RIAIDI	L	Islam	XII TAV 2	90	80	80	87	80	85	80	78	80	93	80	82	93	93	92	92	92	92	90	90	1084	12											
15	21	7943 MUHESSEN NURMANDAR	L	Islam	XII TAV 2	89	81	68	93	81	83	81	75	78	83	83	83	85	88	87	87	90	95	96	90	1061	20											
16	22	7944 MUHNUR HUDA	L	Islam	XII TAV 2	86	79	78	91	86	85	81	75	78	81	78	79	84	81	87	90	85	91	78	80	1077	25											
17	23	7945 MUHAMMAD ALIEF NOORODENH	L	Islam	XII TAV 2	91	81	79	90	80	87	77	76	80	92	85	86	88	92	93	94	90	92	90	90	1092	9											
18	24	7946 MUHAMMAD HANIF FITRIAN	L	Islam	XII TAV 2	84	83	68	88	85	87	77	75	78	87	86	87	88	82	84	81	85	93	80	80	1074	18											
19	25	7947 MONTAHA	L	Islam	XII TAV 2	82	80	78	87	80	87	77	75	80	94	86	86	22	89	78	80	85	91	78	80	1077	25											
20	26	7948 NUGROHO AGUS SUGANDI	L	Islam	XII TAV 2	88	80	79	89	85	84	80	75	80	91	91	89	89	89	89	88	88	90	90	89	90	1099	7										
21	27	7949 PURBOWOLAKSONO	L	Islam	XII TAV 2	85	80	79	87	80	84	79	75	78	94	90	92	88	91	89	90	85	83	80	80	1092	9											
22	28	7950 PUTRI RAMADAN FEBRIYANI	P	Islam	XII TAV 2	89	84	80	89	90	84	80	80	79	95	88	89	89	91	91	92	90	90	86	85	1116	2											
23	29	7951 RAISKA BAYU SHANDAR	L	Islam	XII TAV 2	87	80	80	87	83	85	80	75	80	86	89	91	91	89	91	92	85	89	80	80	1093	8											
24	31	7953 RAYNUL ANTONI	L	Islam	XII TAV 2	81	80	68	91	85	83	82	75	78	85	85	80	80	82	88	80	80	82	88	80	80	1053	22										

Mengelahi:
Kepala Sekolah

WIDADA, S.Pd
NIP.

Bantul 22 Desember 2012

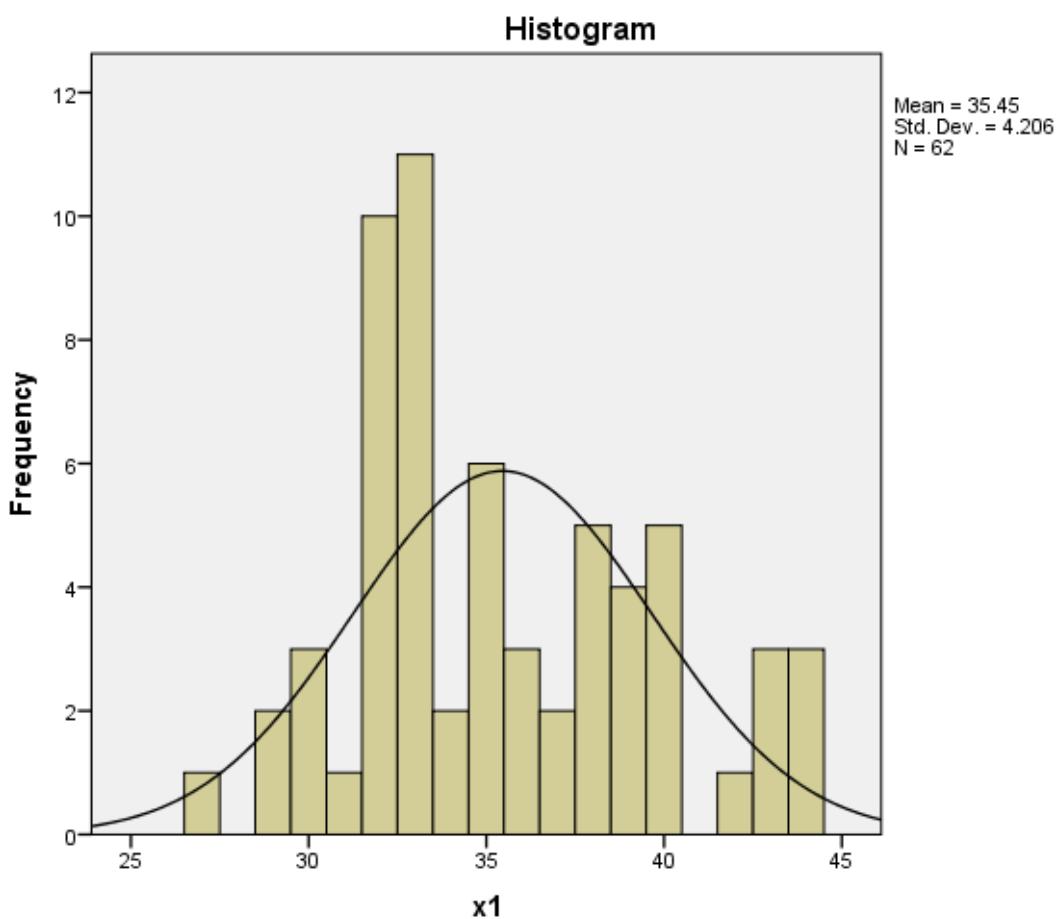


LAMPIRAN VI

Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Keprofesionalan Guru Sertifikasi (X_1)

Statistics		
x1		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		35.45
Std. Error of Mean		.534
Median		35.00
Mode		33
Std. Deviation		4.206
Variance		17.694
Range		17
Minimum		27
Maximum		44
Sum		2198

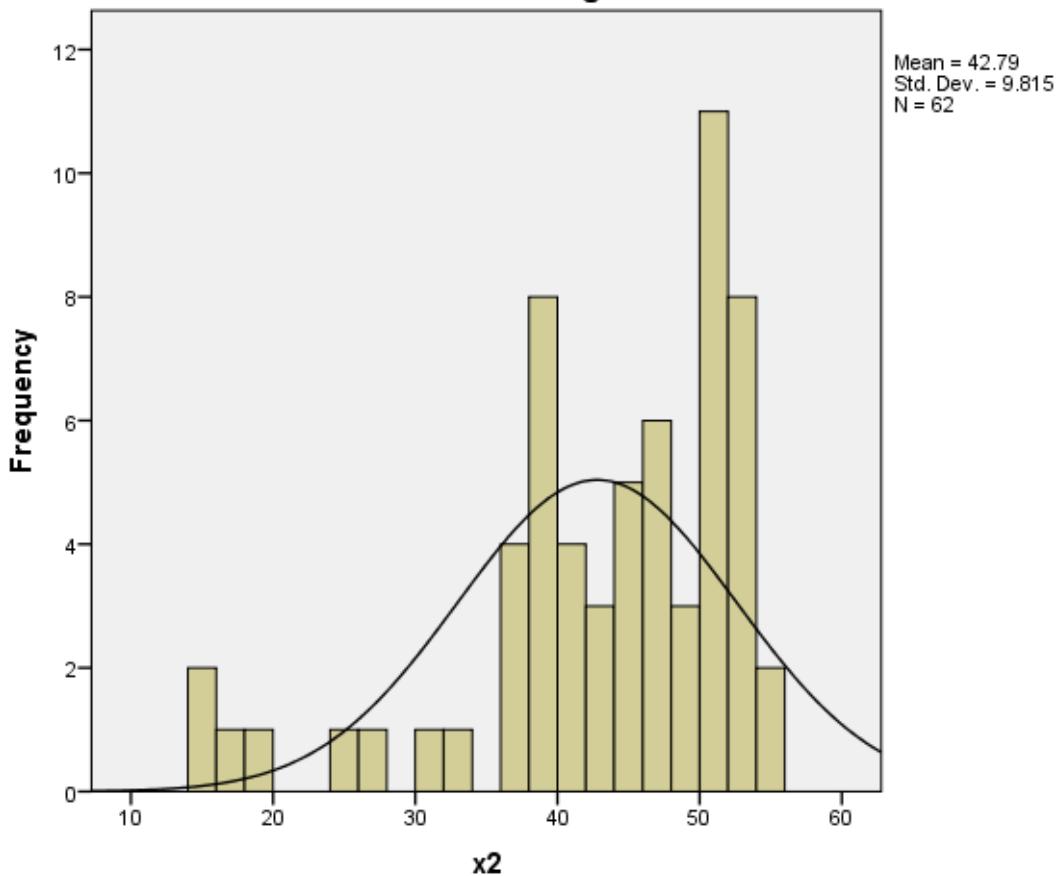


2. Deskripsi Data Metode Mengajar Guru Srtifikasi (X_2)

Statistics

x2	
N	Valid
	62
	Missing
	0
Mean	42.79
Std. Error of Mean	1.246
Median	45.00
Mode	50
Std. Deviation	9.815
Variance	96.332
Range	39
Minimum	15
Maximum	54
Sum	2653

Histogram



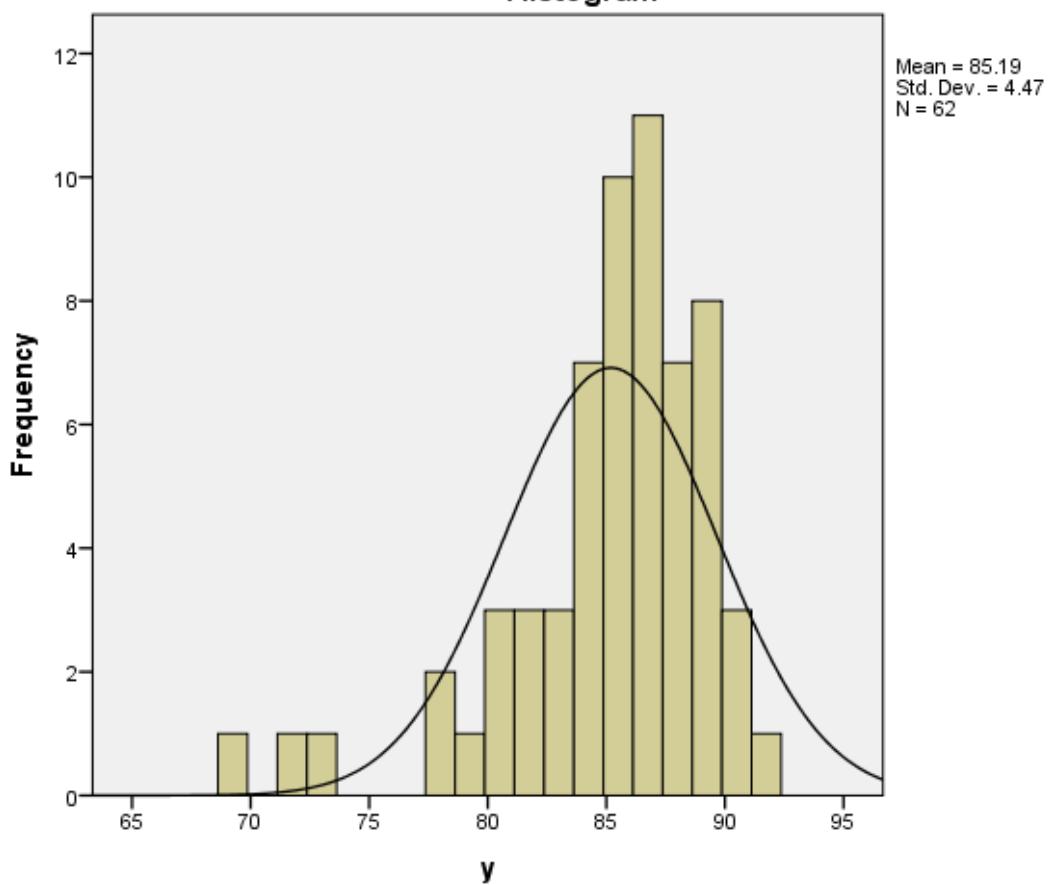
3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa (Y)

Statistics

y	
N	Valid 62
	Missing 0
Mean	85.19
Std. Error of Mean	.568
Median	86.00
Mode	86 ^a
Std. Deviation	4.470
Variance	19.977
Range	23
Minimum	69
Maximum	92
Sum	5282

a. Multiple modes exist. The smallest value is shwn

Histogram





LAMPIRAN VII

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2	y
N		62	62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.45	42.79	85.19
	Std. Deviation	4.206	9.815	4.470
	Absolute	.172	.154	.155
Most Extreme Differences	Positive	.172	.127	.089
	Negative	-.093	-.154	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		1.351	1.209	1.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052	.107	.103

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	69.919	4.772		14.653	.000		
1	x1	.265	.127	.249	2.086	.041	.976
	x2	.137	.054	.301	2.519	.015	.976
							1.024

- a. Dependent Variable: y

3. Uji Linearitas

- a. Keprofesionalan Guru Sertifikasi * Prestasi Belajar Siswa ($X_1 * Y$)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
x1 * y	62	100.0%	0	0.0%	62	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x1 * y	(Combined)	715.022	38	18.816	1.188	.336
	Between Groups	Linearity	1	94.475	5.964	.023
		Deviation from Linearity	37	16.772	1.059	.452
		Within Groups	23	15.841		
	Total	1079.355	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
x1 * y	.296	.088	.814	.662

- b. Metode Mengajar Guru Sertifikasi * Prestasi Belajar Siswa ($X_2 * Y$)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
x2 * y	62	100.0%	0	0.0%	62	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x2 * y	(Combined)	4410.191	38	116.058	1.821	.065
	Between Groups	Linearity	1	677.916	10.635	.003
		Deviation from Linearity	37	100.872	1.582	.124
		Within Groups	23	63.743		
	Total	5876.274	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
x2 * y	.340	.115	.866	.751



LAMPIRAN VIII

Hasil Analisis

1. Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: y
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.072	4.305

- a. Predictors: (Constant), x1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.665	1	106.665	5.756	.020 ^b
	Residual	1111.952	60	18.533		
	Total	1218.617	61			

- a. Dependent Variable: y
- b. Predictors: (Constant), x1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.041	4.677	15.829	.000
	x1	.314	.131	.296	.020

- a. Dependent Variable: y

2. Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: y
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 ^a	.115	.101	4.239

- a. Predictors: (Constant), x2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140.586	1	140.586	7.825	.007 ^b
	Residual	1078.031	60	17.967		
	Total	1218.617	61			

- a. Dependent Variable: y
- b. Predictors: (Constant), x2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	78.567	2.427	32.378	.000
	x2	.155	.055	2.797	.007

- a. Dependent Variable: y

3. Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2, x1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: y
 b. All requested variables entered.

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.420 ^a	.176	.148	4.125	

- a. Predictors: (Constant), x2, x1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.622	2	107.311	6.306	.003 ^b
	Residual	1003.995	59	17.017		
	Total	1218.617	61			

- a. Dependent Variable: y
 b. Predictors: (Constant), x2, x1

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	69.919	4.772		14.653	.000
1	x1	.265	.127	.249	2.086	.041
	x2	.137	.054	.301	2.519	.015

- a. Dependent Variable: y



LAMPIRAN IX

Perhitungan SE dan SR

SE DAN SR (%)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	69.919	4.772		14.653	.000
1 x1	.265	.127	.249	2.086	.041
x2	.137	.054	.301	2.519	.015

a. Dependent Variable: y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	214.622	2	107.311	6.306	.003 ^b
1 Residual	1003.995	59	17.017		
Total	1218.617	61			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Correlations

	x1	x2	y
x1	Pearson Correlation	1	.154
	Sig. (2-tailed)		.232
	Sum of Squares and Cross-products	1079.355	387.871
	Covariance	17.694	6.359
x2	N	62	62
	Pearson Correlation	.154	1
	Sig. (2-tailed)	.232	
	Sum of Squares and Cross-products	387.871	5876.274
y	Covariance	6.359	96.332
	N	62	62
	Pearson Correlation	.296*	.340**
	Sig. (2-tailed)	.020	.007
	Sum of Squares and Cross-products	339.306	908.911
	Covariance	5.562	14.900
	N	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PERHITUNGAN SE DAN SR (%)

Persamaan Regresi $Y = 69,919 + 0,265X_1 + 0,137X_2$

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Diket :

$$JK_{reg} = a \sum xy \text{ (masing -masing variabel)}$$

$$a_1 = 0,265$$

$$a_2 = 0,137$$

$$\sum x_1 y = 339,306$$

$$\sum x_2 y = 908,911$$

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \\ &= 0,265 * 339,306 + 0,137 * 908,911 \\ &= 89,91609 + 124,520807 \\ &= 214,436897 \end{aligned}$$

$$X_1 : SR\% = \frac{89,91609}{214,436897} \times 100\% = \mathbf{41,93\%}$$

$$X_2 : SR\% = \frac{124,520807}{214,436897} \times 100\% = \mathbf{58,1\%}$$

Sehingga SR % total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

$$\begin{aligned} SE \% X_1 &= SR \% X_1 \cdot R^2 \\ &= 41,93 * 0,176 \\ &= 7,38 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE \% X_2 &= SR \% X_2 \cdot R^2 \\ &= 58,1 * 0,176 \\ &= 10,22 \% \end{aligned}$$

Sehingga SE % total = 17,6 %



LAMPIRAN X

Surat-Surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : /UN34.15/PL/1900
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

00 Januari 1900

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK Muhammadiyah I Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH KEPROFESIONALAN DAN METODE MENGAJAR GURU SERTIFIKASI TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH I BNATUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XI PADA MATA DIKLAT KOMPETENSI KEJURUAN**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Ayu Sandra Dewi	09502241007	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK MUHAMMADIYAH I BANTUL

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhammad Munir, M.Pd.
NIP : 19630512 198901 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 00 Januari 1900 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

09502241007 No. 286

Tembusan:
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1376/V/2/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY

Nomor : -/UN34.15/PL/1900

Tanggal : 15 Februari 2013

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	AYU SANDRA DEWI	NIP/NIM :	09502241007
Alamat	:	KARANGMALANG, YOGYAKARTA		
Judul	:	PENGARUH KEPERFESIONALAN DAN METODE MENGAJAR GURU SERTIFIKASI TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XI PADA MATA DIKLAT KOMPETENSI KEJURUAN		
Lokasi	:	SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL Kota/Kab. BANTUL		
Waktu	:	15 Februari 2013 s/d 15 Mei 2013		

Dengan Ketentuan

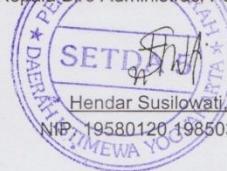
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 15 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonominan dan Pembangunan

Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, c.q. Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika UNY
6. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BAND PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 322

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah NO. : 070/13876/V/2/2013
DIY
Tanggal : 15 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **AYU SANDRA DEWI**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk.**
NIP/NIM/No. KTP : **09502241007**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH KEPERFESIONALAN DAN METODE MENGAJAR GURU SERTIFIKASI TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XI PADA MATA DIKLAT KOMPETENSI KEJURUAN**
Lokasi : **SMK Muhammadiyah 1 Bantul**
Waktu : Mulai Tanggal : 15 Februari 2013 s.d 15 Mei 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 21 Februari 2013



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol. Kab. Bantu
3. Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
4. Ka. SMK Muhammadiyah 1 Bantul

5. Yang Bersangkutan



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANTUL
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
TEKNIK AUDIO VIDEO, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN
Terakreditasi A

Jl. Parangtritis Km 12, Manding, Trirenggo, Bantul, Telp (0274) 7480038, Fax (0274) 367954 E. smkmuh1bantul@yahoo.com



0277/H/1986

SURAT KETERANGAN
No :060/KET//III.4.AU/A/2013

Assalamu'alaikum W.W

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul,menerangkan bahwa

Nama	:	AYU SANDRA DEWI
Tempat/Tanggal Lahir	:	Bantul, 25 Maret 1991
NIM	:	09502241007
Fakultas	:	Fakultas Teknik
Jurusan	:	Pendidikan Teknik Elektronika

Telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu	:	25 Februari sampai dengan 07 Maret 2013
Lokasi/Obyek	:	SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Tujuan	:	Penelitian Skripsi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Keprofesionalan dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII Pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum W.W



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 22/EKA/TAS/IV/2013**
**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Ayu Sandra Dewi**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011.

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

1. Ketua / Pembimbing I : Muhammad Munir, M.Pd
2. Sekretaris : Umi Rauchayati, MT
3. Penguji Utama I : Slamet, M.Pd

Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : **Ayu Sandra Dewi /09502241007**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Skripsi : *Pengaruh Keprofesionalan dan Metode Mengajar Guru Sertifikasi terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII pada Mata Diklat Kompetensi Kejuruan*

Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 April 2013 mulai pukul 15.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 22 April 2013
Dekan


Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Kepala Media FT UNY
5. Yang bersangkutan.